**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEBT TO TOTAL
ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh :

JEMBER
FIRDINA KUSUMANING TYAS
NIM : 211105030028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2025**

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEBT TO TOTAL
ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

FIRDINA KUSUMANING TYAS

NIM : 211105030028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2025**

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEBT TO TOTAL
ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

FIRDINA KUSUMANING TYAS
NIM : 211105030028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Prof. Dr. Khandan Rifa'i, SE, M.Si, CHRA

NIP. 19680807 2000031 001

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEBT TO TOTAL
ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Agustus 2025

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nadia Azalia Putri, M.M.

NIP. 199403042019032019

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M.

NIP. 199112052023211022

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE, M.Si, CHRA

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِنَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya: “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [2]:188). *

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Edisi Peny (Jakarta: Latnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, n.d.).

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bangga karya ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kepada cinta pertama Ayahanda Sudar terimakasih atas kerja keras dan dukungannya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku Almh. Ibu Rupini yang sudah bahagia di surga, terimakasih pernah hadir untuk kehidupan penulis dan memberikan semua kasih sayangnya kepada penulis.
3. Kepada kedua kakak kandung penulis Akhmad Fatoni dan Dwi Ayu Nur Kumalasari terimakasih atas dukungan secara moril dan materil. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mengantarkan penulis untuk merasakan bangku perkuliahan dan menyelesaikan studinya.
4. Kepada keponakan tersayang Amira Salsabila, terimakasih atas kulucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi sampai selesai.
5. Teman-teman seperjuangan prodi kelas akuntansi syariah 1 yang telah memberikan semangat doanya dan selalu mensuprot penulis untuk menyelesaikan skripsi sampai selesai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji Syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa, tuhan yang maha esa, kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024”.

Penulis mendapat banyak tantangan dalam Menyusun skripsi ini, dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, atas keterlibatan pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung penulis haturkan banyak-banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.,E.M.Ak. Selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Prof. Dr. Khamdan Rifa’i, SE, M.Si, CHRA Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan

memberikan dorongan dalam proses penulisan sampai dengan terselesaikannya skripsi.

5. Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Khususnya Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat dan barokah.
6. Seluruh dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah membantu penulis dan menyelesaikan skripsi.
7. Tim penguji skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 12 Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

Firdina Kusumaning Tyas, 2025: *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024*

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Net Profit Margin, Perusahaan Pertambangan.*

Perusahaan tambang di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, terutama dalam menghasilkan pendapatan bagi negara dan menyediakan lapangan kerja. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk volatilitas harga komoditas dan perubahan regulasi. Situasi ini menciptakan tantangan bagi perusahaan tambang dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, analisis keuangan menjadi salah satu alat utama untuk menilai kinerja dan kesehatan suatu perusahaan. Rasio keuangan, sebagai bagian dari analisis ini, memberikan informasi yang berharga mengenai berbagai aspek operasional dan finansial perusahaan.

Peneliti memiliki rumusan masalah, diantaranya: 1) Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor tambang periode 2021-2024? 2) Apakah *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor tambang periode 2021-2024? 3) Apakah *Debt To Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor tambang periode 2021-2024?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pada sektor tambang periode 2021-2024. 2) Untuk mendeskripsikan pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pada sektor tambang periode 2021-2024. 3) Untuk mendeskripsikan pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pada sektor tambang periode 2021-2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan serta mengolah data laporan keuangan yang berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan periode tahun 2021-2024.

Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap net profit margin pada perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024. 2) *Debt To Total Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap net profit margin pada perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024. 3) *Debt to equity ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	18
1. Variabel Penelitian	18
2. Indikator Variabel.....	19
F. Definisi Operasional.....	21
G. Asumsi Penelitian.....	23
H. Hipotesis.....	24
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
A. Penelitian Terdahulu	29
B. Kajian Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Populasi dan Sampel	57

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
D. Analisis Data	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	69
A. Gambaran Objek Penelitian	70
B. Penyajian Data	88
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	93
D. Pembahasan.....	106
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Matriks Penelitian	
Lampiran 2 : Estimasi Pendekatan Model Data Panel	
Lampiran 3 : Teknik Analisa Data	
Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 5 : Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
Lampiran 10: Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 1. 1 Debt to Equity Ratio Periode 2021-2024	10
Tabel 1. 2 Debt to Total Asset Ratio Periode 2021-2024	10
Tabel 1. 3 Indikator Variabel	19
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2. 2 Tabel indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	48
Tabel 2. 3 Kategori Indikator <i>Debt to Assets Ratio</i>	50
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian	59
Tabel 3. 2 Daerah Uji Durbin-Watson	65
Tabel 4. 1 Penentuan Jumlah Sampel	70
Tabel 4. 2 Data Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio (X1)	88
Tabel 4. 3 Data Perhitungan Variabel Debt to Total Asset Ratio (X2).....	89
Tabel 4. 4 Data Perhitungan Variabel Net Profit Margin (Y).....	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 1. 1 Kontribusi PDB per Sektor di Indonesia (2021-2023).....	2
Gambar 1. 2 Perkembangan Indeks Sektoral BEI (2021-2024).....	2
Gambar 1. 3 Bagan Kerangka penelitian	23
Gambar 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	94
Gambar 4. 2 Hasil Estimasi Regresi Common Effect Model	95
Gambar 4. 3 Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model	96
Gambar 4. 4 Hasil Estimasi Regresi <i>Random Effect Model</i>	97
Gambar 4. 5 Hasil Uji Chow	97
Gambar 4. 6 Hasil Uji Hausman	98
Gambar 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier (Lm)	99
Gambar 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	100
Gambar 4. 9 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	100
Gambar 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	101
Gambar 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	101
Gambar 4. 12 Hasil Uji T (Parsial)	104
Gambar 4. 13 Hasil Uji F	105
Gambar 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Perkembangan ini mencerminkan percepatan globalisasi. Dalam kondisi ini, perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan perlu menerapkan strategi agar dapat mempertahankan keberlangsungan hidup, baik secara individu maupun korporasi. Perusahaan tambang di Indonesia menempati posisi strategis dalam perekonomian, terutama dalam menghasilkan pendapatan bagi negara dan menyediakan lapangan kerja. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk volatilitas harga komoditas dan perubahan regulasi. Bidang pertambangan di Indonesia dikenal sebagai salah satu sektor yang memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian nasional. Data dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa kontribusi sektor ini terhadap PDB mencapai 5% pada tahun 2021.¹ Namun, kinerja sektor pertambangan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, terutama karena pengaruh harga komoditas global dan regulasi domestik. Situasi ini menciptakan tantangan bagi perusahaan tambang dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka.

¹ Kementerian ESDM, *Laporan Kinerja Kementerian ESDM* (Jakarta: Kementerian ESDM, 2021).

Gambar 1. 1 Kontribusi PDB per Sektor di Indonesia (2021-2023)

Gambar 1. 2 Perkembangan Indeks Sektoral BEI (2021-2024)

Berdasarkan Gambar 1–2 di atas, terlihat bahwa sektor pertambangan menunjukkan dinamika paling signifikan dibandingkan sektor lainnya. Kontribusi PDB sektor pertambangan meningkat tajam pada tahun 2022 dari 10,5% menjadi 13,2% seiring lonjakan harga komoditas global, kemudian mengalami normalisasi pada tahun 2023. Kondisi ini berbanding terbalik dengan sektor industri, consumer, dan properti yang cenderung stabil pada periode yang sama.

Dari sisi pasar modal, indeks sektoral IDX ENERGY yang merepresentasikan perusahaan pertambangan mengalami kenaikan drastis pada 2022 (180 poin dari basis 100 tahun 2021), lalu turun kembali pada 2023 dan sedikit pulih pada 2024. Fluktuasi tajam ini berbeda dengan sektor consumer, industri, maupun properti yang relatif stabil dan tidak menunjukkan gejala ekstrem.

Variasi tersebut berdampak langsung terhadap *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh siklus harga komoditas. Pada tahun 2022 banyak emiten tambang mencetak rekor laba dan membagikan dividen tinggi, namun pada 2023 profitabilitas turun tajam. Fluktuasi NPM yang besar ini menjadikan sektor pertambangan relevan untuk diteliti menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), karena struktur modal pada sektor ini lebih beragam dibanding sektor non-komoditas.

Dengan demikian, pemilihan perusahaan sub-sektor pertambangan sebagai objek penelitian dinilai tepat, mengingat kombinasi antara peran strategis terhadap PDB, fluktuasi kinerja keuangan, variasi struktur modal, serta ketersediaan data yang lengkap dari Badan Pusat Statistik dan BEI.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, analisis keuangan menjadi salah satu alat utama untuk menilai kinerja dan kesehatan suatu perusahaan. Rasio keuangan, sebagai bagian dari analisis ini, memberikan informasi yang berharga mengenai berbagai aspek operasional dan finansial perusahaan. Melalui rasio-rasio ini, investor, manajer, dan pemangku

kepentingan lainnya dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait investasi, pengelolaan risiko, dan strategi pertumbuhan.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya tentu bertujuan untuk beberapa hal, salah satu yang paling utama adalah untuk meraih keuntungan. Target ini dapat dicapai jika manajemen perusahaan beroperasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Perusahaan itu sendiri mencakup setiap jenis usaha yang beroperasi dalam berbagai kegiatan yang bersifat tetap dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba dikatakan mengalami pertumbuhan atau peningkatan jika selisih antara laba periode sekarang dan laba periode sebelumnya bernilai positif. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba yang positif setiap tahunnya memiliki daya tarik terhadap investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Kinerja laba yang terus mengalami peningkatan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil dan sehat. Situasi ini pada akhirnya berkontribusi dalam mendorong kenaikan nilai perusahaan, sebab besaran dividen yang dapat dibagikan di masa mendatang sangat ditentukan oleh sejauh mana kestabilan serta kemampuan keuangan perusahaan itu saat ini.²

Dalam menghadapi persaingan, setiap perusahaan pasti akan melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan keberadaannya dan meraih keuntungan. Modal merupakan fondasi utama bagi berdirinya perusahaan. Selain modal yang berasal dari dalam perusahaan, kadang-kadang perusahaan juga memerlukan tambahan modal di tengah operasionalnya. Banyak

² Victorson Taruh, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 05, no. 1 (2012): 2.

perusahaan memilih untuk Go Public untuk memenuhi kebutuhan modal ini. Tujuan utama dari Go Public adalah untuk mendapatkan tambahan modal, yang berarti perusahaan siap untuk terbuka kepada publik dengan harapan menarik minat masyarakat untuk membeli saham.

Selain itu, dana yang berasal dari utang sangat penting digunakan bagi perusahaan dalam pembiayaan penuh ataupun sebagian terhadap kebutuhan dana tersebut, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Namun, jika perusahaan gagal dalam menjalankan bisnisnya dan tidak mampu membayar kewajiban tetap tersebut, risikonya adalah kebangkrutan, yang dapat merugikan pemegang saham atau investor.

Inilah sebabnya laporan keuangan sangat penting, karena laporan keuangan berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi yang mendokumentasikan serta menyajikan ringkasan semua kegiatan perusahaan serta berperan dalam menginformasikan kondisi aktual beserta posisi yang dimaksud perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama kepada kreditor, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari laporan keuangan, diperlukan analisis laporan keuangan. Jika informasi disajikan dengan akurat, informasi tersebut akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk menilai kinerja perusahaan.

Evaluasi kinerja terhadap kondisi keuangan perusahaan dapat dicapai dengan melakukan telaah mendalam terhadap laporan keuangannya. Analisis ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan analisis rasio keuangan, yang

mencakup berbagai indikator untuk mengukur kondisi dan hasil keuangan perusahaan, meliputi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Tingkat efektivitas manajemen yang tercermin dari laba hasil penjualan atau pendapatan investasi dapat diketahui melalui rasio profitabilitas yang dimiliki.³ Sementara itu, dana yang berasal dari utang diperlukan oleh perusahaan karena pembiayaan kegiatan operasional tidak dapat sepenuhnya ditutupi hanya dengan dana internal perusahaan. Penggunaan utang membantu perusahaan dalam menghasilkan laba, meskipun utang tersebut menimbulkan beban tetap atau bunga.⁴

Rasio solvabilitas atau Ratio *Leverage* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi utang dalam membentuk keseluruhan pembiayaan perusahaan.⁵ Rasio ini membantu mengidentifikasi seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang dan seberapa mampu perusahaan untuk melunasi utang tersebut, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas menunjukkan seberapa stabil kondisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban utangnya. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Keluangan.html?id=TzPZzweECAAJ&redir_esc=y.

⁴ Jihan Salim, "Pengaruh Leverage (Dar, Der, Dan Tier) Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 –2014," *Perbasnas* 1, no. 1 (2015): 1–2, <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7/6>.

⁵ Stephanie Wirani Cong, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," 2020. Hal 23

Pertama rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan indikator keuangan yang dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat pencapaian perusahaan dalam menggunakan dana pinjaman dalam pembiayaannya, serta melihat kemampuan kinerja perusahaan dalam menanggung kewajiban dengan modal sendiri yang dimilikinya.⁶

Pada rasio ini menunjukkan proporsi utang perusahaan terhadap modal yang dimiliki pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan semakin besar komposisi jumlah hutang dibandingkan dengan jumlah modal yang dimiliki. Rasio yang selanjutnya yakni rasio *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan indikator yang menggambarkan proporsi total kewajiban perusahaan terhadap keseluruhan aset yang dimilikinya.

Dalam rasio profitabilitas, peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) karena rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (net income) dengan total penjualan. Rasio ini mengevaluasi potensi perusahaan dalam memperoleh pendapatan bersih dari total penjualan yang dicapai. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* yang dicapai oleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya, semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Peningkatan rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Oleh karena itu, hubungan antara rasio *Net Profit Margin* dan kinerja perusahaan adalah positif. Nilai *Net Profit Margin* yang semakin tinggi menunjukkan efisiensi biaya yang lebih baik. Dengan

⁶ Destian Andhani, "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 1 (2019): 50, <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>.

kata lain, peningkatan pada nilai *Net Profit Margin* mencerminkan bertambahnya pengembalian laba bersih.

Rasio ini mengukur seberapa efektif manajemen suatu perusahaan. Hal ini terlihat dari laba yang diperoleh melalui arus pendapatan melalui transaksi penjualan serta imbal hasil dari investasi. Indikator laba yang digunakan meliputi *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*. Rasio profitabilitas yang digunakan yakni *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.⁷ *Net Profit Margin* (NPM) mengukur besarnya hasil keuntungan yang berhasil dicapai oleh perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan bersih. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik kinerja operasional perusahaan.

Pemerintah dan pengguna laporan keuangan lainnya dapat menggunakan rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini sangat berguna bagi pelaku bisnis, baik dari pihak internal maupun eksternal. Pihak internal memerlukan informasi dari analisis laporan keuangan untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan aktivitas mereka. Sebuah perusahaan dianggap sehat jika dapat bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, dapat mengatasi seluruh tanggungan jangka pendek dan jangka panjang, serta terus menjalankan kegiatan operasionalnya.

⁷ Cong, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018."

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen yang mampu merancang dan menerapkan strategi-strategi tepat yang dibutuhkan perusahaan setiap tahunnya. Salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas aktivitas bisnis perusahaan adalah melalui analisis terhadap laporan keuangan.. Dari laporan tersebut, kondisi internal perusahaan dapat diketahui. Untuk memudahkan penilaian informasi dalam laporan keuangan, digunakan berbagai rasio keuangan.

Teori keuangan tradisional menyebutkan bahwa dalam pasar yang sempurna, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.⁸ Namun, dalam praktiknya, perusahaan tambang yang memiliki tingkat utang tinggi sering kali menghadapi masalah likuiditas, terutama ketika harga komoditas turun. Hal ini menunjukkan bahwa teori yang ada tidak selalu sejalan dengan kondisi riil yang dihadapi perusahaan tambang di Indonesia.

Debt to Equity Ratio dan *Debt to Total Asset Ratio* merupakan dua rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur tingkat leverage atau penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Berdasarkan data perusahaan tambang di Indonesia cenderung memiliki tingkat utang yang tinggi, yang dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan.⁹

⁸ Franco Modigliani & Merton H. Miller, "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. American Economic Review," Sustainability (Switzerland) 48, no. 3 (1958): 261–97, [http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPU_SAT_STRATEGI_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPU_SAT_STRATEGI_MELESTARI).

⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Bursa Efek Indonesia 2021* (Jakarta: OJK, 2022).

Tabel 1.1 Debt to Equity Ratio Periode 2021-2024

No.	Kode Perusahaan	TAHUN				rata-rata
		2021	2022	2023	2024	
1	ADRO	0,70	0,65	0,41	0,25	0,50
2	APEX	1,73	2,96	2,96	2,84	2,62
3	ARII	8,45	5,39	6,43	7,69	6,99
4	BBRM	3,15	0,32	0,17	0,14	0,95
5	BSSR	0,72	0,84	0,68	0,45	0,67
6	BULL	4,41	2,16	1,54	1,19	2,33
7	BUMI	5,53	0,59	0,51	0,45	1,77
8	BYAN	0,31	0,98	0,74	0,52	0,64
9	DEWA	1,08	1,16	1,47	1,66	1,34
10	GEMS	1,62	1,02	0,98	0,87	1,12
Rata-rata		2,77	1,61	1,59	1,61	

Sumber : www.idx.com data olahan

Pada rata-rata *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perubahan yang tidak konsisten, terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 rata-rata nilai DER lebih tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kecenderungan penurunan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 1.2 Debt to Total Asset Ratio Periode 2021-2024

No.	Kode Perusahaan	TAHUN				rata-rata
		2021	2022	2023	2024	
1	ADRO	0,41	0,39	0,29	0,2	0,32
2	APEX	0,63	0,75	0,75	0,74	0,72
3	ARII	0,89	0,84	0,87	0,88	0,87
4	BBRM	0,76	0,24	0,14	0,12	0,32
5	BSSR	0,41	0,46	0,41	0,31	0,40
6	BULL	0,82	0,68	0,61	0,54	0,66
7	BUMI	0,85	0,37	0,34	0,31	0,47
8	BYAN	0,23	0,49	0,43	0,34	0,37
9	DEWA	0,52	0,54	0,6	0,62	0,57
10	GEMS	0,62	0,51	0,49	0,47	0,52

Rata-rata	0,61	0,53	0,49	0,45	
-----------	------	------	------	------	--

Sumber : www.idx.com data olahan

Dilihat dari rata-rata *Debt To Total Asset Ratio* menunjukkan penurunan pada tahun 2022 hingga tahun 2024. Hal ini berarti *Debt To Total Asset Ratio* yang semakin tinggi maka beban atau kewajiban juga semakin besar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *Debt to Total Asset Ratio* maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban semakin rendah.

Dilihat dari data keuangan pada masing-masing perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI rasio besaran laba dan utang pada setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuatif*). salah satu aspek yang menjadi perhatian investor ketika memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu kinerja suatu perusahaan.

Semakin baik hasil kerja perusahaan secara keseluruhan, maka akan semakin bertambah pula laba yang dihasilkan, sehingga pemegang saham dapat menikmati keuntungan yang lebih besar. Selain itu, perusahaan dengan kinerja baik akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat karena memiliki reputasi yang positif. Dengan nilai usaha yang tinggi, perusahaan tersebut akan menarik perhatian calon investor dalam memutuskan penanaman modalnya.

Rasio keuangan adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan melalui pembagian antara dua angka guna

menilai hubungan keuangannya.¹⁰ Rasio keuangan terdiri atas Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar.¹¹ Dalam studi ini, indikator rasio yang diterapkan berfungsi untuk mengukur variabel yang diteliti, ialah Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Rasio solvabilitas atau Ratio *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi kontribusi sumber dana dari utang.¹² Rasio ini membantu mengidentifikasi seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang dan seberapa mampu perusahaan untuk melunasi utang tersebut, baik untuk kepentingan waktu singkat maupun masa mendatang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas menunjukkan seberapa stabil kondisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban utangnya. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

Pertama rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana struktur pendanaan perusahaan berasal dari utang, serta menggambarkan kemampuan entitas tersebut dalam melunasi kewajibannya dengan sumber daya atau ekuitas yang dimilikinya.¹³ Pada rasio ini menunjukkan proporsi utang perusahaan terhadap modal yang dimiliki pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan semakin besar

¹⁰ M.M Kasmir, S.E., Pengantar Manajemen Keuangan, edisi ke-2 (Jakarta: Kencana, 2010), https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan/IW9ADwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=kasmir+pengantar+manajemen+keuangan&printsec=frontcover.

¹¹ Cong, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018."

¹² Cong. Hal 23

¹³ Andhani, "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016."

komposisi jumlah hutang dibandingkan dengan besaran modal yang tersedia. Rasio yang selanjutnya yakni rasio *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berfungsi untuk menilai seberapa besar total liabilitas total aktiva yang ditanggung oleh perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan cerminan dari sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memaksimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki, seperti aktivitas penjualan, arus kas, permodalan, jumlah tenaga kerja, serta jaringan cabang usaha.¹⁴ Rasio ini mengukur seberapa efektif manajemen suatu perusahaan. Hal ini terlihat dari laba yang diperoleh melalui hasil usaha melalui penjualan dan keuntungan dari investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan meliputi *Return on Equity* dan *Net Profit Margin*. Rasio profitabilitas yang digunakan yakni *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.¹⁵ *Net Profit Margin* (NPM) Menilai tingkat laba yang berhasil dicapai oleh perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik kinerja operasional perusahaan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang diambil penulis sebagai perbandingan diantaranya penelitian Qisthi andita dkk tahun 2022 dimana berdasarkan temuan penelitian, dapat diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio*

¹⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*, cetakan ke (PT Raja Grafindo Persada, 2001).

¹⁵ Cong, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018."

(DER) tidak berpengaruh Positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM).¹⁶ Sedangkan pada penelitian Devi Anggriani dan Nurul Hasanah tahun 2017 menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).¹⁷ Penelitian oleh Nurrabithatu dkk tahun 2022 pada penelitian ini menyimpulkan bahwa *Debt to Total Asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Temas Tbk.¹⁸ Sedangkan pada penelitian Penelitian oleh Mochamad dkk tahun 2021 menyimpulkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) tidak terdapat pengaruh signifikan antara DAR terhadap NPM.¹⁹

Dari hasil observasi dan penelitian pendahuluan, terdapat kebutuhan akan kebijakan keuangan yang lebih adaptif untuk menghadapi tantangan yang ada. Hal tersebut mengindikasikan pentingnya dilakukan kajian lanjutan guna perusahaan sektor tambang.

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis berpendapat bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan dan ditemukan ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu. Maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis rasio-rasio perusahaan yang

¹⁶ Lina Nofiana Mochamad Algam Alif Angkasa, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021," *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* 1, no. 3 (2023): 906–13, <https://doi.org/10.32502/mti.v6i2.3435>.

¹⁷ Devi Anggriani and Nurul Hasanah, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin," *Journal Of Management Studies* 4, no. 3 (2017): 123–26.

¹⁸ Nurrabithatu Auliya and Alwi Alwi, "Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Temas Tbk," *Journal of Social Research* 1, no. 9 (2022): 1032–43, <https://doi.org/10.55324/josr.v1i9.223>.

¹⁹ Mochamad Algam Alif Angkasa, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021."

terdiri dari *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Total Asset* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dan diantara variabel-variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian tentang “**Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024**”

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka ditemukan permasalahan yang harus diteliti secara terperinci dan detail. Maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor tambang periode 2021-2024?
2. Apakah *Debt To Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor tambang periode 2021-2024?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sektor tambang periode 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, adapun sasaran yang hendak dicapai melalui penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pada sektor tambang periode 2021-2024.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pada sektor tambang periode 2021-2024.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pada sektor tambang periode 2021-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat membawa manfaat untuk dijadikan bahan rujukan dalam penyusunan Karya Ilmiah di bidang Akuntansi Syariah khususnya bersangkutan dengan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Melalui penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman, wawasan, dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM).

2) Penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari dalam proses penyusunan skripsi. Dengan demikian, penulis berharap dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari UIN KHAS Jember.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini berguna bagi perusahaan untuk memahami langkah-langkah yang perlu diambil dalam mengantisipasi kegiatan bisnisnya berdasarkan modal kerja yang tersedia guna mencapai target. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat terus berkembang dalam merumuskan kebijakan penyediaan modal kerja di masa mendatang.

c. Bagi pihak lain

- 1) Melalui penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya rasio-rasio yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih bagaimana hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat membantu mereka dalam mengetahui ekuitas dan liabilitas suatu perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.²⁰ Variabel penelitian disebut sebagai penetapan sejumlah aspek yang akan dikaji secara mendalam guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas ialah variabel yang dimanipulasi atau dikontrol oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas disebut juga dengan variabel stimulus, masukan, penyebab, prediktor, *antecedent*, karena variabel yang menyebabkan atau memengaruhi variabel terikat.²¹ Variabel terikat variabel yang diamati atau diukur untuk melihat bagaimana ia berubah sebagai respons terhadap manipulasi variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).

²⁰ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 66, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

²¹ M.Pd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. M.Si Sri Rizqi Wahyuningrum (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_PENDEKATAN_KUANтит/IQ4IEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=variabel+penelitian&pg=PA62&printsec=frontcover.

a. Variabel *independen*/variabel bebas (X)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya perubahan dan timbulnya variabel dependen.

Variabel yang diambil oleh peneliti

X_1 : (*Debt to Equity Ratio*) dan

X_2 : (*Debt to Total Asset Ratio*)

b. Variabel dependen/variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah

Y : *Net Profit Margin*

2. Indikator Variabel

Indikator Variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. indikator empiris ini juga sebagai landasan dalam pembuatan item

atau pertanyaan untuk angket, wawancara, dan observasi.²² Adapun

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Indikator Variabel

No	Jenis Variabel	Variabel	Indikator
1	<i>Independen (X)</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to Equity</i> Menilai sejauh mana struktur modal perusahaan didominasi oleh pinjaman dan bagaimana kemampuan ekuitasnya

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

			digunakan untuk memenuhi tanggung jawab keuangan. ²³ Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
2		<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> memberikan gambaran tentang proporsi aset yang dibiayai oleh utang. ²⁴ Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
3	<i>Dependen (Y)</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Net Profit Margin</i> rasio yang dipakai untuk menentukan kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. ²⁵ Dihitung

²³ Destian Andhani, "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 1 (2019): 50.

²⁴ Selfiani Sabar Pardamean Lumbantobing, Yudhistira Adwimurti, "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP NET PROFIT MARGIN," *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN, PAJAK DAN INFORMASI (JAKPI)* 3, no. 2 (2023): 16–34, <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.816>.

²⁵ Nanan Sunandar Neneng Faridatul Husna, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada

			<p>dengan menggunakan rumus sebagai berikut:</p> $\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$
--	--	--	---

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian.²⁶ Adapun definisi operasional ini berguna untuk pembaca supaya mudah dalam memahami kata-kata yang dianggap asing pada penulisan ini.

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator yang membandingkan jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas dalam struktur permodalan perusahaan.²⁷ Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasi bisnisnya dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Jika suatu perusahaan memiliki nilai rasio DER yang besar, maka semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang, yang bisa berarti risiko finansial yang lebih tinggi. Sebaliknya,

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)", " *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 65–75.

²⁶ Widjono, *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, ed. YB. Sudarmanto, cetakan Ke (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), https://www.google.co.id/books/edition/Bhs_Ind_Mt_Kulh_Pngemb_Kepri_DiPT_Rev/BADrCn6lQ0oC?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+operasional&pg=PA120&printsec=frontcover.

²⁷ Amin Setio Lestingsih et al., "Hubungan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi Dan Kontraktor Di BEI," *Jurnal Ekobistek* 10, no. 2 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.40>.

DER yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal ekuitas daripada utang.

2. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Debt to Total Asset Ratio (DTAR) salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai seberapa besar bagian keseluruhan aset perusahaan yang memperoleh pendanaan melalui pinjaman atau sumber dana eksternal. Melalui rasio ini, dapat diketahui seberapa jauh perusahaan berada dalam posisi menggunakan utang untuk mendanai aset-asetnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar bagian dari aset perusahaan yang didanai oleh kreditur, dan semakin tinggi risiko keuangan perusahaan jika terjadi kesulitan dalam melunasi utang. DAR digunakan oleh investor dan analis untuk menilai tingkat solvabilitas dan risiko keuangan perusahaan, karena rasio ini menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang untuk membiayai operasinya

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan tingkat keuntungan pada perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan.²⁸ *Net Profit Margin* salah satu rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap satuan pendapatan yang dihasilkan *Net Profit Margin* juga menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan bersih dari total

²⁸ Silvi Alvina Damayanti and Rendra Erdkhadifa, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 1 (2023): 414, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2956>.

penjualan yang dilakukan..²⁹ Sehingga dapat diartikan semakin tinggi NPM suatu perusahaan, semakin efisien perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan yang diterima sebagai kebenaran tanpa harus dibuktikan secara langsung dalam suatu penelitian. Sebelum memulai penelitian mengumpulkan informasi, asumsi mendasar wajib dinyatakan dengan tegas.³⁰ Asumsi-asumsi ini menjadi fondasi atau landasan berpikir bagi peneliti saat merancang dan melaksanakan penelitian. Biasanya, asumsi ditetapkan untuk menyederhanakan masalah atau mengurangi kompleksitas, agar fokus penelitian dapat dijaga.

Berdasarkan asumsi yang telah dipaparkan diatas, asumsi dasar penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* dapat berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Gambar 1. 3

Bagan Kerangka penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial
- : Pengaruh secara simultan

²⁹ Mochamad Algam Alif Angkasa, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021."

³⁰ Tim Penyusun, *Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, n.d.).41

H. Hipotesis

Menurut sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara Hipotesis atau spekulasi adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan permasalahan, sehingga rumusan masalah penelitian biasanya disusun sebagai kalimat tanya. Dikatakan hanya sementara sebab jawaban yang dibagikan hanya menurut teori yang sesuai serta bukan fakta aktual yang didapat dari pengumpulan data. Karenanya spekulasi bisa dijelaskan sebagai reaksi hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan tanggapan empiris.³¹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Penelitian yang dilakukan oleh Vania dan Ananda Hadisti tahun 2024 dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan current Ratio Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Pan Brothers Tbk periode 2013-2022” *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022.³² Penelitian yang dilakukan oleh Tendri Miranti dkk tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” disimpulkan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.³³

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, edisi ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2013).

³² Ananda Hadisti Vania Devita Putri, “Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022” 1, no. 3 (2024): 8–16.

³³ Tendri Miranti, Romansyah Sahabuddin, and Agung Widhi Kurniawan, “Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar Di

Dengan demikian peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis yang pertama adalah:

H₁ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

2. *Pengaruh Debt to Total Asset* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eta Rahayu tahun 2021 dengan judul skripsi “*Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019*” Terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).³⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Safrani tahun 2021 dengan judul penelitian “*Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.*” menyimpulkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.³⁵

Dengan demikian peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis yang kedua adalah:

H₂ : *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

Bursa Efek Indonesia,” *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies* 3, no. 1 (2023): 130–37.

³⁴ Eta Rahayu, “*Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2019,*” 2021.

³⁵ Safrani and Alwi, “*Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.,*” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2021), <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>.

3. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt to Total Asset (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM)*

Berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh Destian Andhani tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio (DAR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016” bahwa *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan atau bersama-sama tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratih Amelia dan Nitema Gulo (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2019” menyatakan bahwa *Debt To Total Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*.³⁶

Dengan demikian peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis yang ketiga adalah:

H₃ : *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

³⁶ Nitema Gulo Ratih Amelia, “Pengaruh *Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2016–2019,” *Jurnal Manajemen Retail Indonesia* 2, no. 2 (2021): 115–24.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian terdapat sistematika penulisan yang berisi penjelasan pendahuluan hingga penutupan. Sistematika dibuat untuk mengetahui secara keseluruhan topik kajian yang dibahas dan yang akan disampaikan secara jelas hingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Sistematika dalam pembahasan ini, penulis mengelompokkan menjadi 5 bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan penjabaran mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, serta manfaat, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari 10 penelitian terdahulu dan kajian teori, hal ini digunakan untuk menganalisa masalah yang sedang diteliti.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data analisis data, keabsahan data dan tahap - tahap penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang penyajian data penelitian sekaligus dengan analisisnya, dijelaskan dengan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan temuan yang menyajikan analisis hubungan “*Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024”.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab - bab sebelumnya, saran - saran, dan di akhiri dengan penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan sebagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana organisasi dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹

Penelitian terdahulu bertujuan untuk digunakan sebagai acuan dan perbandingan penulis dalam menambah teori dan untuk menghindari adanya plagiasi dan dapat mengetahui perbedaan dari penelitian yang akan penulis teliti. Adapun hasil penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Ratih Amelia dan Nitema Gulo tahun 2021 dengan judul penelitian Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2019. Menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Dengan sampel penelitian semua perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2019. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net*

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

Profit Margin. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.²

2. Penelitian oleh Safrani¹ dan Alwi tahun 2021 dengan judul *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2016 – 2019*. Menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.³
3. Penelitian oleh Amin Setio Lestiniingsih dkk tahun 2021 dengan judul *Hubungan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi Dan Kontraktor Di BEI*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memfokuskan pada pengujian hipotesis, dengan menggunakan data. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan kuat antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Net Profit Margin*.⁴
4. Penelitian oleh Nurrabithatu Auliya dan Alwi tahun 2022 dengan judul penelitian *Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Temas Tbk*. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif jenis asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui

² Ratih Amelia, "Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2016–2019." *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, No.2 (2021): 115-124.

³ Safrani And Alwi, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No.2 (2021)

⁴ Lestiniingsih et al., "Hubungan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi Dan Kontraktor Di BEI." *Jurnal Ekobistek*, No.2 (2021)

hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat terhadap variabel lain. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Debt to Total Asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Temas Tbk.⁵

5. Qisthi andita, Dayan, Yoyo, Nunung Ayu, Ade tahun 2022 dengan judul *Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya, serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diteliti.⁶ Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan BUMN yang tergabung dalam klaster NDHI periode 2014-2018 adalah tidak berpengaruh dan positif. Apabila variabel independen lainnya tetap, setiap kenaikan satu satuan *Debt to Equity Ratio* akan menaikkan *Net Profit Margin* 0,756.⁷
6. Penelitian oleh Mochamad Algam Alif Angkasa dan Lina Nofiana tahun 2023 yang berjudul *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset*

⁵ Auliya and Alwi, "Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Temas Tbk." *Journal of Social Research*, no.9 (2022)

⁶ Nunung Ayu Sofiati (Efi) Qisthi Andita Putri, Dayan Hakim NS, Yoyo Sudaryo, "Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018," *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN* 21, no. 1 (2022): 10.

⁷Qisthi Andita Putri, Dayan Hakim NS, Yoyo Sudaryo., "Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018" *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, no.1 (2022)

Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan PT Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif drskriptif. Penelitian M. Algam dan Lina menyimpulkan bahwa hasil dari t hitung untuk variabel independen Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,077 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,027 < 2,306$ yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara DAR terhadap NPM.⁸

7. Penelitian oleh Alprida dkk tahun 2023 dengan judul Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. Menggunakan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham, sedangkan untuk *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹
8. Penelitian oleh Sabar Pardamean dkk tahun 2023 dengan judul Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap

⁸ Mochamad Algam Alif Angkasa, “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021.”

⁹ Alprida Tandi Ayu, Agustinus Mantong, and Grace Sriati Mengga, “Pengaruh Current Ratio, Debt To EquityRatio Dan Net Profit MarginTerhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022,” *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 77–100.

Net Profit Margin. Menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Menyimpulkan bahwa Secara parsial, Debt to Asset Ratio menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Di sisi lain, Total Asset Turn Over tidak.¹⁰

9. Penelitian oleh Tendri Miranti dkk tahun 2023 dengan judul Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin pada perusahaan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, hal ini dilihat dari nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari nilai ketetapan signifikansi 0,05.¹¹

10. Penelitian oleh Sulistiono & Basyiruddin Nur tahun 2023 dengan judul Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Inventory Turnover (Ito) Terhadap *Net Profit Margin* (Npm) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2022. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data *purposive* sampling. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H2) nilai signifikansi debt to equity ratio yaitu 0,255 lebih

¹⁰ Sabar Pardamean Lumbantobing , Yudhistira Adwimurti, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Net Profit Margin.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, no.2 (2023)

¹¹ Miranti, Sahabuddin, and Kurniawan, “Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, no.1 (2023)

besar dari 0,05 ($0,255 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.¹²

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Ratih, Nitema (2021)	Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2016 – 2019	a. Objek penelitian yaitu Perusahaan industri makanan dan minuman. b. Analisis data menggunakan uji asumsi	a. mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) b. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>
2.	Safrani, Alwi (2021)	Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	a. Variabel independen yaitu Current Ratio b. Objek penelitian yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk. c. Teknik pengambilan data menggunakan studi pustaka d. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik	a. Mencari pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) b. Variabel independen yaitu DAR c. Variabel dependen yaitu NPM
3.	Amin,	Hubungan <i>Debt</i>	a. Objek	a. Variabel

¹² Sulistiono Sulistiono and Basyiruddin Nur, "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Inventory Turnover (Ito) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2022," *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.30811/ekonis.v25i2.4258>.

	Sabil, Dwiyat moko, Dwi Febriana (2021)	<i>To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi Dan Kontraktor Di BEI.</i>	penelitian yaitu perusahaan konstruksi	independen yaitu DER b. Variabel dependen yaitu NPM c. Mencari pengaruh <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Net Profit Margin (NPM)</i>
4.	Qisthi andita, Dayan, Yoyo, Nunung Ayu, Ade (2022)	<i>Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018</i>	a. Objek yang digunakan pada perusahaan BUMN b. Data tahun periode c. Menggunakan pendekatan penelitian verifikatif	a. Mencari pengaruh DER terhadap NPM b. Variabel independent yaitu DER dan variabel terikatnya NPM c. Menggunakan data sekunder
5.	Nurrabi thatu, Alwi (2022)	<i>Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada PT. Temas Tbk</i>	a. Objek penelitian yaitu PT. Temas Tbk. b. Kajian teori mencantumkan kinerja keuangan	a. Mencari pengaruh <i>Debt To Asset Ratio (Dar)</i> Terhadap <i>Net Profit Margin (Npm)</i> b. Variabel independen yaitu DAR c. Variabel dependen yaitu NPM
6.	Mochamad, Lina Nofiana (2023)	<i>Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan PT Astra Otoparts Tbk Periode</i>	a. Objek penelitiannya b. Data tahun periode c. Variabel independen yaitu CR d. Analisis data menggunakan uji asumsi	a. Mencari pengaruh DAR terhadap NPM b. Menggunakan data laporan keuangan tahunan c. Menggunakan metode <i>purposive</i>

		2011 – 2021	klasik	<i>sampling</i>
7.	Alprida Tandi Ayu (2023)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022	a. variabel dependen yaitu harga saham dan b. variabel independen CR c. kajian teori terdapat pengertian laporan keuangan d. menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif	a. Sama-sama meneliti Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin. b. Obek yang diteliti perusahaan sektor tambang c. Variabel independen yaitu DER d. Menggunakan data sekunder dari BEI e. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>
8.	Sabar, Yudhistira & Selfiani (2023)	Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Net Profit Margin	a. Variabel independen yaitu Current Ratio dan Total Asset Turn Over b. Teknik analisis data menggunakan uji ANOVA	a. Sama-sama meneliti hubungan antara Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) b. Menggunakan hubungan asosiatif kausal c. Objek penelitian yaitu perusahaan tambang
9.	Tendri, Sahabuddin, Agung (2023)	Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek	a. Objek penelitian yaitu perusahaan minuman. b. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik	a. Sama-sama meneliti hubungan antara Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin

		Indonesia	c. Kajian teori hanya DER dan NPM	(NPM) b. Variabel independen yaitu DER c. Variabel dependen yaitu NPM
10.	Sulistiono & Basyiruddin Nur (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Inventory Turnover</i> (ITO) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2022	a. Variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> (CR) b. <i>Inventory Turnover</i> (ITO) c. Objek penelitian yaitu perusahaan makanan dan minuman d. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik	a. Sama-sama meneliti hubungan antara <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) b. Variabel independen yaitu DER c. Variabel dependen yaitu NPM

B. Kajian Teori

1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori signaling (teori pemberian isyarat) didasarkan pada suatu tindakan yang digunakan manajemen perusahaan memberikan petunjuk informasi yang bagus bagi investor luar tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan agar harga saham perusahaan meningkat. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan mengenai keinginan pemilik. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan utang yang melebihi target

struktur modal normal. Sedangkan perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya.

Teori sinyal (signaling theory) diperkenalkan pertama kali oleh Spence pada tahun 1973, di mana ia mengemukakan bahwa pemilik informasi atau manajemen bertindak sebagai pihak yang menyampaikan sinyal kepada pihak luar, khususnya investor. Sinyal ini biasanya berupa informasi yang mencerminkan kondisi aktual perusahaan, yang dapat digunakan oleh investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi.¹³ Signalling theory menghasilkan informasi yang memberikan sinyal oleh manajer untuk mengurangi informasi asimetris. Informasi yang bersifat positif dari suatu perusahaan umumnya akan mendapat tanggapan yang baik dari pihak penyedia dana, seperti investor maupun kreditor.

Dalam kerangka teori sinyal, dijelaskan bahwa perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan, kepada pihak luar sebagai bentuk transparansi dan upaya membangun kepercayaan.¹⁴ Hubungan antara penelitian ini dan teori sinyal tercermin dalam penggunaan rasio keuangan sebagai salah satu indikator mikroekonomi. Rasio-rasio tersebut berfungsi sebagai sinyal yang merepresentasikan kondisi internal perusahaan, yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, rasio

¹³ Michael Spence, "Job Market Signaling," *The Quarterly Journal of Economics* 87 (1973):355–74, <https://www.semanticscholar.org/paper/Job-Market-SignalingSpence/c63c6222735629d0e232d5b2532152bf3b0880a8>.

¹⁴ Zulkifli, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi XXIII* 23, no.2 (2018): 89–175, <http://ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/367>.

keuangan dapat dijadikan tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai bentuk penyampaian sinyal atas kondisi dan kinerjanya. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut berada pada posisi yang lebih kompetitif dibanding perusahaan lainnya.¹⁵

Informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor.¹⁶

2. Teori Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Seandainya perusahaan mengganti sebagian modal sendiri dengan hutang dan sebaliknya apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak mengubah keputusan-keputusan keuangan lainnya. Dengan kata lain, kalau perubahan struktur modal tidak mengubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur

¹⁵ Wijaya, Andrianto P. W. A. P. W. A. P. "Analisis Rasio Keuangan dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba : Perspektif Teori Signal." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen Widya Mandala*, vol. 2, no. 2, 2013.

¹⁶ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (Medan : CV Merdeka Kreasi Group, 2023), hal.37 <https://www.scribd.com/document/724973686/TeoriAkuntansi-RahimaBrPurba>.

modal yang terbaik. Semua struktur modal adalah baik. Tetapi kalau dengan mengubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang optimal. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham adalah struktur modal yang optimal.

Struktur modal adalah kombinasi keputusan pendanaan antara modal sendiri (ekuitas) dan modal asing (utang) yang harus diatur secara optimal agar tujuan perusahaan yakni memaksimalkan nilai dan profitabilitas dapat tercapai.¹⁷ Struktur modal komposisi atau kombinasi antara penggunaan dana yang berasal dari kewajiban dan ekuitas oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional dan investasinya. Struktur modal yang tepat dapat memengaruhi profitabilitas dan risiko keuangan perusahaan, serta berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan.¹⁸

Struktur modal adalah proporsi pendanaan jangka panjang yang berasal dari utang dan modal sendiri yang berperan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan atas aset perusahaan. Struktur modal yang tidak tepat dapat menyebabkan biaya modal yang tinggi dan mengurangi daya saing perusahaan. Struktur modal mencerminkan keputusan penting dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan

¹⁷ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, ed. 14 (Jakarta: Salemba Empat, 2018). 205

¹⁸ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston.154

membayai asetnya dan mengelola risiko serta imbal hasil bagi pemegang saham.¹⁹

Pendekatan tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal, artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah *Future oriend* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan Analisis rasio informasi keuangan berperan sebagai instrumen penting dalam memprediksi kondisi keuangan dan prospek kinerja bisnis pada periode yang akan datang. yang akan datang.²⁰ Angka-angka rasio industri (dengan data lainnya) dapat dipakai sebagai landasan untuk menyusun laporan keuangan yang merupakan bagian dari perencanaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan diatas pengertian analisis keuangan merupakan Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Aplikasi ini didasarkan pada data laporan keuangan yang digunakan untuk tujuan perbandingan. Hasil analisis biasanya disajikan oleh akuntan perusahaan pada akhir periode operasi yang dihitung selama satu tahun dan biasanya dilaporkan pada neraca dan

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 13th ed (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 136, <https://kubuku.id/detail/analisis-laporan-keuangan/19386>.

²⁰ Munawir, *Analisis Informasi Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2012), 106, <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200349/analisa-laporan-keuangan>.

laporan laba rugi kemudian dilakukan perbandingan antar variabel yang berkaitan dengan perubahan kondisi keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode untuk mengevaluasi dan menafsirkan hubungan antara berbagai angka atau rasio keuangan dalam suatu laporan keuangan. Menurut Kasmir Rasio keuangan adalah suatu metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan data numerik yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses ini melibatkan pengukuran antara elemen-elemen tertentu dari laporan keuangan untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.²¹

Menurut Harahap rasio keuangan merupakan “angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun komponen lain yang memiliki keterkaitan yang erat dan berpengaruh secara nyata.”²² Sedangkan menurut Jumingan analisis rasio keuangan merupakan “analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi”.²³

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. 1 (PT Raja Grafindo Persada, 2015), 104, <https://kubuku.id/detail/analisis-laporan-keuangan/19386>.

²² Sofyan Safri Harahap, *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Persada, 2010). 297

²³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 242

Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

a. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perhitungan angka yang diperoleh dari perbandingan horizontal hubungan antara pos laporan keuangan tertentu dengan pos lain yang relevan dan signifikan. Rasio ini membantu manajer perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam menyederhanakan informasi yang menunjukkan hubungan antara pos laporan keuangan tertentu dengan pos lainnya saat menilai kinerja keuangan perusahaan.²⁴

b. Jenis Jenis Rasio Keuangan

Ada banyak jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam melakukan analisa keuangan. Menurut Munawir ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat) dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Yang termasuk rasio

²⁴ Dkk Agung Anggoro Seto, *Analisis Laporan Keuangan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 53, <https://publish.getpress.co.id/alk/>.

likuiditas ialah *current ratio* (rasio lancar) dan *quick ratio* (rasio cepat).

Rasio likuiditas berfungsi sebagai alat untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban yang telah jatuh tempo, baik kepada pihak eksternal (seperti kreditor atau pemasok) yang mencerminkan likuiditas entitas bisnis, maupun kepada pihak internal perusahaan yang merepresentasikan kondisi likuiditas internalnya.²⁵

Dalam rasio likuiditas ini, jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, itu berarti perusahaan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak bisa melunasi liabilitas jangka pendek yang segera harus dipenuhi, itu berarti perusahaan tidak

likuid. Semakin tinggi rasio ini, kinerja perusahaan menjadi baik karena bisa memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, jika rasio rendah, artinya perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva yang dimiliki. Dengan adanya rasio ini, perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya selama periode tertentu. Berikut adalah jenis-jenis rasio dalam rasio likuiditas:

2) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset atau sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil optimal. Rasio ini berguna untuk menilai kinerja

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 96.

operasional perusahaan dalam pengelolaan aset. Yang termasuk rasio aktivitas ialah perputaran persediaan dan perputaran piutang.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasional dan sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya dan mencapai keuntungan. Yang termasuk rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (margin laba bersih) dan *return on assets* (ROA).

4) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (atau rasio leverage) merupakan ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu menanggung dan melunasi beban utangnya dalam jangka waktu panjang. Rasio ini membantu dalam mengevaluasi risiko keuangan perusahaan yang terkait dengan utang yang dimilikinya.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dibubarkan. Perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi memiliki risiko kerugian yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas rendah. Dengan demikian, rasio solvabilitas mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban secara keseluruhan, baik jangka pendek maupun jangka panjang saat likuidasi, dengan membandingkan utang perusahaan dengan aktiva. Yang termasuk rasio solvabilitas meliputi *Debt To Equity Ratio* (rasio utang terhadap ekuitas) dan *Debt Ratio* (rasio utang).

Dalam hal ini pembahasan pada rasio keuangan yang relevan dengan permasalahan penelitian, yakni rasio solvabilitas/leverage yang meliputi *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM)

Jika ingin gaya yang lebih akademik atau ringkas, saya bisa bantu sesuaikan juga. Berikut adalah pengertian dari DAR, DER, dan NPM.

4. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah indikator keuangan yang berfungsi untuk membandingkan proporsi utang perusahaan terhadap jumlah ekuitas yang dimiliki.²⁶ *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai sejauh mana pendanaan perusahaan bergantung pada sumber utang serta seberapa mampu perusahaan melunasi kewajiban-kewajibannya dengan memanfaatkan ekuitas yang tersedia.²⁷ *Debt to Equity Ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 103.

²⁷ Andhani, "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016." *Jurnal Sekuritas*, no.1 (2019)

untuk memenuhi seluruh kewajibannya melalui proporsi modal sendiri yang digunakan dalam pelunasan utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio keuangan yang menilai perbandingan antara jumlah total utang dengan total ekuitas perusahaan.

Jika kamu ingin versi yang lebih formal atau disesuaikan untuk penulisan skripsi, saya siap bantu juga. DER menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh pemegang saham.

Rasio ini penting dalam mengevaluasi struktur modal perusahaan, karena rasio yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar pada pembiayaan eksternal melalui utang, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko kebangkrutan.

Dalam literatur keuangan, *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menganalisis seberapa efektif perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio*, semakin besar pula risiko finansial yang dihadapi perusahaan, karena biaya bunga dan kewajiban pembayaran utang yang meningkat.²⁸ Sebaliknya, rasio *Debt to Equity Ratio* Nilai yang rendah mencerminkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan pendanaan dari ekuitas internal dibandingkan utang yang mungkin lebih aman dalam menghadapi fluktuasi pasar tetapi juga dapat membatasi pertumbuhan perusahaan jika modal internal terbatas.

²⁸ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010).

Debt to Equity Ratio (DER) juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. Meningkatnya nilai *Debt to Equity Ratio* mencerminkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pembiayaan berbasis utang secara lebih dominan dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur modalnya. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan maka berdampak pada profitabilitas yang semakin berkurang. Sebaliknya hal menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan pendanaan melalui hutang dengan modal sendiri maka akan semakin meningkatkan profitabilitasnya,²⁹ selama utang tersebut digunakan secara efisien dan menghasilkan return yang tinggi dari pada biaya utangnya. Berikut tabel indikator untuk mengetahui batasan

Debt to Equity Ratio.

Tabel 2.2
Tabel indikator *Debt to Equity Ratio*

Kategori	Indikator	Penjelasan
Rendah	< 1,0	Perusahaan dibiayai lebih banyak oleh modal sendiri; risiko finansial rendah.
Sedang	1,0 – 2,0	Struktur modal seimbang antara utang & ekuitas; risiko masih moderat.
Tinggi	> 2,0	Perusahaan lebih banyak menggunakan utang; risiko finansial tinggi.

Debt to Equity Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang besar, serta ketergantungannya terhadap pembiayaan melalui utang dibandingkan ekuitas juga tinggi. Kondisi ini

²⁹ Nadia Azalia & Izzul Ashlah, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, no. 2 (2022): 19.

dapat membuat investor enggan untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Akibatnya, permintaan saham menurun yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham di pasar.³⁰

Penelitian empiris di Indonesia juga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan risiko perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Harjito dan Martono tahun 2011 menyimpulkan bahwa perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* tinggi cenderung mengalami peningkatan beban bunga yang dapat mengurangi profitabilitas, terutama di sektor industri yang memiliki tingkat volatilitas pendapatan yang tinggi. Secara umum, semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio*, semakin tinggi risiko finansial yang harus ditanggung oleh perusahaan. Namun, jika dikelola dengan baik, penggunaan utang yang moderat dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham tanpa meningkatkan risiko secara berlebihan. Pengelolaan struktur modal yang efektif dengan mempertimbangkan rasio *Debt to Equity Ratio* yang optimal akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam jangka panjang.

5. Debt to Total Asset Ratio (DAR)

Rasio Utang terhadap Aset merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total hutang dengan total aset. Seberapa besar proporsi aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang dan seberapa besar pengaruh

³⁰ Tina Novianti Sitanggang, Cristover Halomoan Manalu, and Mutiara M. Sianturi, "Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019," *Riset & Jurnal Akuntansi (Owner)* 6, no. 1 (2022): 530-40, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.431>.

hutang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari rasio hutang terhadap total aktiva atau *Debt to Assets Ratio* menurut Djahotman dan Dermawan adalah sebagai berikut:³¹

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini mengindikasikan seberapa besar bagian dari total kebutuhan dana yang dibiayai dengan utang atau seberapa besar dari aset yang digunakan sebagai jaminan untuk utang. Total hutang meliputi utang lancar dan utang jangka panjang. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang/financial leverage yang tinggi. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas; namun, nilai rasio yang tinggi juga berpotensi meningkatkan tingkat risiko perusahaan. Namun, jika volume penjualan meningkat, perusahaan berpeluang memperoleh laba yang lebih besar karena hanya terbebani oleh pembayaran bunga yang bersifat tetap.

Tabel 2.3

Kategori Indikator *Debt to Assets Ratio*

Kategori	Indikator	Penjelasan
Rendah	< 0,30	Aset mayoritas dibiayai ekuitas, risiko kecil.
Sedang	0,30 – 0,60	Aset dibiayai campuran utang & ekuitas.
Tinggi	> 0,60	Aset lebih banyak dibiayai utang, risiko kebangkrutan meningkat.

³¹ Djahotman P Dermawan Sjahrial, *Analisis Laporan Keuangan*, (Edisi ked (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). 38

Secara umum, DAR tinggi ($> 60\%$) memang menunjukkan bahwa proporsi pendanaan dari utang lebih besar dibandingkan ekuitas. Namun, hal ini tidak selalu menandakan kondisi keuangan perusahaan baik, karena:

a. Risiko Finansial Tinggi

Semakin tinggi DAR, semakin besar kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Jika arus kas perusahaan melemah (misalnya karena penurunan harga komoditas di sektor pertambangan), perusahaan berpotensi mengalami kesulitan keuangan (financial distress).

b. Efek Beban Bunga

DAR tinggi meningkatkan financial leverage. Jika pendapatan perusahaan menurun, beban bunga tetap harus dibayar sehingga menekan Net Profit Margin (NPM). Dalam kondisi boom komoditas, efek ini mungkin tertutupi oleh laba tinggi, tetapi saat harga turun, justru memperburuk kondisi.

c. Tidak Selalu Efisien

DAR tinggi bisa terjadi bukan karena strategi optimal, melainkan karena perusahaan terpaksa berutang untuk menutupi kekurangan modal atau menutupi kerugian. Situasi ini lebih mencerminkan masalah likuiditas daripada kesehatan keuangan.

d. Perbedaan Industri

Di sektor padat modal seperti pertambangan, DAR relatif tinggi masih dianggap wajar. Tetapi jika terlalu besar, perusahaan rentan tidak fleksibel menghadapi siklus harga komoditas yang bergejolak.

6. Net Present Margin (NPM)

Menurut Alexandri *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba bersih setelah dikurangi dengan beban pajak.³² Menurut Bastian dan Suhardjono *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualan yang dilakukan.³³

Semakin tinggi *Net Profit Margin*, kinerja perusahaan akan lebih produktif dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Rasio ini menggambarkan seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap satuan pendapatan penjualan. Semakin besar rasio ini, semakin dianggap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan dengan efektif, memberikan keuntungan yang memadai kepada pemilik yang telah menginvestasikan modal untuk menanggung risiko. Hasil perhitungan menunjukkan keuntungan bersih

³² Moh. Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Cetakan Ke (Bandung: Alfabeta, 2008). 200

³³ dan Suhardjo Bastian, Indra, *Akuntansi Perbankan*, Edisi 1 (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006). 299

per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu memahami kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengetahui informasi tersebut, investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak.

Faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah *Net Income*. Laba bersih sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber daya yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut. Laba bersih juga sering kali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain.

Rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Apabila margin laba perusahaan berada di bawah rata-rata industri, kondisi ini dapat mengindikasikan adanya ketidak efisienan operasional atau struktur biaya yang kurang optimal dibandingkan dengan pesaing sejenis. Tingkat persentase keuntungan, baik dalam bentuk laba kotor maupun laba bersih, sangat dipengaruhi oleh karakteristik bidang usaha perusahaan. Dalam sektor perdagangan biasanya mempunyai prosentase laba bersih lebih kecil dibandingkan dengan prosentase laba perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan faktor resiko, dimana perusahaan perdagangan mempunyai resiko lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan manufaktur. Komponen *Net profit Margin* dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga dan meminimalkan

biaya agar dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi maka produk atau jasa yang dijual harus memiliki nilai tambahan yang tinggi, sedangkan biaya dapat diminimalkan dengan efisien.

Margin laba bersih justru turun sangat drastis. Hal ini berarti kemungkinan meningkatnya biaya tak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan, atau mungkin juga karena beban pajak yang juga tinggi untuk periode tersebut. Menurut Kasmir rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut³⁴:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.¹ Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada paradigma postpositivis, yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui analisis hubungan sebab-akibat, perumusan variabel, pengujian hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan spesifik dengan menggunakan teknik pengukuran, observasi, serta pengujian terhadap teori.

Jika kamu butuh versi yang lebih sederhana atau lebih formal, saya bisa bantu juga, menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik Emzir.² Penelitian kuantitatif didasarkan terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.³ Pada penelitian ini akan menganalisis pengaruh atau hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat yang mana variabel bebasnya yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset Ratio*. Sedangkan variabel terikatnya *Net Profit Margin* (NPM.)

¹ Nadia Azalia and Dalilatun Nasuha, "Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, Dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 3, no. 2 (2023): 156, <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405>.

² Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 28, <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian-pendidikan/>.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 2

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, pendekatan asosiatif ialah suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, terdapat 3 bentuk hubungan asosiatif yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif. Pada penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan asosiatif bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal adalah yang bersifat sebab akibat, jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang di pengaruhi).⁴ Alasan peneliti menggunakan pendekatan asosiatif karena untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

Apabila ditinjau dari waktu penelitiannya, dapat dikategorikan bahwa penelitian ini termasuk pada penelitian *cross-sectional* ini disebabkan karena penelitian ini hanya mengumpulkan sampel waktu dan kejadian selama periode waktu tertentu (tahun 2021-2024). *Cross-sectional* merupakan studi yang menggunakan data untuk dihimpun dengan cukup satu kali saja (bisa dihimpun pada kurun waktu beberapa hari, beberapa minggu atau beberapa bulan) guna mendapatkan jawaban yang dibutuhkan pada penelitian. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti akan mencari apakah ada hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel terantung dengan melakukan pengukuran sesaat.⁵

⁴ Sugiono.36

⁵ Sudigdo satroasmoro & Sofyan Ismael, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4* (Jakarta: Sagung Seto, 2011),137, <https://doku.pub/documents/dasar-dasar-metodologi-penelitian-klinis-edisi-ke-4pdf-oq1nznv38702>.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dibutuhkan pada penelitian yang terdiri atas: Objek penelitian merupakan individu, kelompok, atau entitas yang memiliki karakteristik serta ciri khas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji secara mendalam, guna memperoleh data yang dapat digunakan dalam penarikan kesimpulan.⁶ Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2021-2024. Dalam penelitian ini menggunakan penyebaran data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi yang bersumber dari www.idnfinancials.com.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian elemen dari populasi yang memiliki sifat atau karakteristik yang mewakili keseluruhan populasi yang sedang diteliti.⁸ Sampel terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sampel yang akan digunakan objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.80

⁷ Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*., Hal. 80

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan mengikuti pendekatan *time series*, dimana data yang dikumpulkan secara berkelanjutan untuk setiap perusahaan selama periode 2021-2024.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti.⁹ Penentuan secara *Purposive sampling* digunakan dengan maksud memilih sampel yang dianggap mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.¹⁰

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari 2021-2024.
- b. Perusahaan sub sektor pertambangan yang mempublikasikan dan menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 2021-2024.
- c. Perusahaan sub sektor tambang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk satuan rupiah.

⁹ Sugiono., hal. 85

¹⁰ Izrael Sebastianus Simarmata, "Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," (Skripsi, Universitas Medan Area, 2021) 28.

Tabel 3. 1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
3	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
4	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
5	ELSA	Elnusa Tbk.
6	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
7	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
8	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
9	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	RMKE	RMK Energy Tbk.
11	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
12	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
13	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
14	SMRU	SMR Utama Tbk.
15	SURE	Super Energy Tbk.
16	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
17	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
18	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
19	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang melibatkan teknik dokumentasi sebagai metode utama dalam pengumpulan data. Dapat diterangkan studi dokumentasi ialah cara memperoleh data yang berasal dari dokumen yang dimiliki perusahaan seperti laporan keuangan (*annual report*).¹¹ Hal ini dilakukan dengan pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam tahap awal melakukan telaah pustaka serta mengkaji dan membaca informasi-informasi dari sumber

¹¹ Nur Ika Mauliyah , Fani Nur Aini, “Pengaruh Profil Risiko dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2021),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, no.2 (2023): 374, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.227>.

bacaan yang berupa jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini sebagai upaya memperoleh data yang valid.¹² Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan internet dan teknologi yang berkembang untuk menentukan ketersediaan data yang sesuai.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan data kuantitatif yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software Eviews. Langkah-langkah analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data yang telah diperoleh dengan tujuan memberikan gambaran sesuai kondisi sebenarnya, tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh.¹³ Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan analisis ini berfungsi melihat gambaran atau deskripsi dari data tendensi sentral (mean, median, modus), standar deviasi, dan nilai

¹² Fitriatul Muqmiroh, Ana Pratiwi, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 118, <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.147

maksimum-minimum.¹⁴ Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan metode estimasi model regresi melalui tiga pendekatan, antara lain:

a. *Common effect model* (CEM)

Metode ini menggunakan teknik yang mengombinasikan data time series dan cross section. Dengan kombinasi tersebut, model data panel dapat diestimasi menggunakan metode OLS. Pendekatan ini tidak mempertimbangkan perbedaan antar individu maupun waktu secara spesifik, serta mengasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan relatif serupa sepanjang berbagai periode waktu. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda.

b. *Fixed effect model* (FEM)

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah atau daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit cross section tau unit time series adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit cross section maupun unit time series. Oleh karena itu pendekatan dengan

¹⁴ Ana Pratiwi, Kuni Zakkiyyatul Laila, Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

memasukkan variabel dummy ini dikenal juga dengan least square dummy variable (LSDV) atau juga disebut covariance model.

c. *Random effect model (REM)*

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel di mana kemungkinan terdapat hubungan antara variabel gangguan baik antar waktu maupun antar individu. Dalam model random effect, perbedaan intercept antar perusahaan ditangani melalui komponen error masing-masing. Kelebihan dari model ini adalah kemampuannya dalam mengatasi masalah heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai metode generalized least square (GLS).

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model pengelolaan data panel yang tepat, perlu melakukan beberapa pengujian seperti :

a. *Uji Chow*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang lebih baik antara model *common effect* atau model *fixed effect* model yang layak untuk digunakan dalam penelitian. Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Bila nilai prob > 0,05 (H_0 diterima) maka menggunakan common effect model (CEM) dan bila nilai prob < 0,05 (H_0 ditolak) maka menggunakan fixed effect model (FEM)

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan sebuah pengujian statistik yang digunakan dalam memilih random effect model (REM) atau fixed effect model (FEM) yang paling tepat digunakan.

H_0 : Random Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Jika hasil dari nilai probabilitas $> 0,05$ maka *random effect* yang paling tepat. Namun, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka *fixed effect* yang paling tepat.

c. Uji Lagrange Multiplier (Lm)

Lagrange multiplier test adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*. Pengujian ini

dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Random Effect Model

Uji LM ini didasarkan pada probability breush-pagen, jika nilai probability breush-pagen kurang dari nilai alpha. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga model random effect dinilai sebagai pendekatan estimasi yang paling sesuai untuk digunakan dalam analisis regresi data panel begitupun sebaliknya

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan layak. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan

bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta untuk menjamin bahwa data yang dihasilkan memiliki distribusi normal.¹⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah perlu dilakukan pengujian terhadap distribusi residual guna memastikan asumsi dasar dalam model regresi terpenuhi, yang bersifat normal. Residual yang terdistribusi normal apabila digambarkan dengan kurva akan berbentuk loncang, jadi uji normalitas ini hanya dapat dilakukan untuk data multivariate.¹⁶ Sedangkan pengujian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak normal, dan Jika signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.¹⁷

b. Uji *Multikoleniearitas*

Multikoleniearitas merupakan suatu kondisi di mana terdapat hubungan linear yang kuat atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Keadaan dimana suatu model regresi menunjukkan tanda-tanda multikoleniearitas terjadi ketika terdapat fungsi linear yang sangat kuat pada beberapa atau seluruh variabel independen dalam model tersebut.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Analisis Regresi Linear dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, ed.1 (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 125, <https://stietribhakti.ac.id/2207>.

¹⁶ Aminatus Zuhriyah et al, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember : Mandala Press, 2021), 70.

¹⁷ Aminatus Zuhriyah et al, 85.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mencerminkan suatu kondisi dimana perbedaan varian dari residu untuk semua pengamatan dalam model regresi terjadi. *Heteroskedastisitas* dapat membuat model regresi linear sederhana jadi tidak efisien dan akurat. Hal ini juga bisa mengacaukan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam memperkirakan parameter regresi.¹⁸

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada kondisi dalam model regresi di mana memiliki hubungan yang saling berkaitan antara residu pada periode sebelumnya ($t-1$). Kualitas suatu model regresi dapat dianggap baik apabila tidak terdapat autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan melalui uji Durbin Watson (DW) yang menggunakan kriteria tertentu dalam menentukannya.¹⁹

Tabel 3.2
Daerah Uji Durbin-Watson

¹⁸ Aminatus Zahriyah et al, 89.

¹⁹ Nani, "Step by step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews, (Serang : CV Visi Intelegensia, 2022), 39, [https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book Data Panel Eviews.pdf](https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book%20Data%20Panel%20Eviews.pdf).

5. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah metode analisis yang menggabungkan karakteristik data cross-section dan data runtut waktu (time series) secara bersamaan, di mana unit cross section yang identik diamati pada periode waktu yang berbeda. Dengan demikian, data panel mencerminkan observasi terhadap beberapa individu yang sama dalam rentang waktu tertentu.

Secara umum persamaan dasar dari regresi data panel ialah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X1_{it} + \beta X2_{it} + \epsilon$$

Dimana:

Y = *Net Profit Margin*

α = Konstanta

$\beta X1$ = *Debt to Equity Ratio*

$\beta X2$ = *Debt To Total Asset Ratio*

ϵ = error term

i = perusahaan yang diobservasi (cross section)

t = periode penelitian (time series)

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Ghozali mengatakan bahwa uji parsial digunakan mengidentifikasi dampak individual dari setiap variabel independen

terhadap variabel dependen.²⁰ Untuk mengetahui apakah model regresi pada uji t memiliki pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel model regresi.

Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika angka probabilitas signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, jika angka probabilitas signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak. Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel (X) secara parsial mempengaruhi variabel (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} serta nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji f (Simultan)

Uji Statistik F (Uji F) guna mengidentifikasi apakah seluruh variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh terhadap independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²¹

Uji simultan digunakan untuk mengetahui bahwa keseluruhan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.²² Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98.

²¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Edisi 1 (Yogyakarta : Media Kom, 2014), 59.

²² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 98

- 1) Jika Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini mengetahui bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X1), Debt To Total Asset Ratio (DAR) (X2) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) (Y).
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini mengetahui bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) (X1), Debt To Total Asset Ratio (DAR) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kesanggupan variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X).²³ Dua sifat dari koefisien determinasi yang perlu diperhatikan: Besarannya tidak pernah negatif dan batasannya adalah $0 < r^2 < 1$.

- 1) Jika r^2 bernilai mendekati 1, berarti variabel bebas semakin mendekati hubungannya dengan variabel terikat. Disisi lain
- 2) Jika r^2 bernilai 0, berarti hubungan antara regresi serta regresor tidak ada.

²³ Ghozali. 97

Apabila analisis yang digunakan regresi linear sederhana maka yang digunakan adalah nilai R square.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan ialah perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Perusahaan yang telah tercatat secara resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat disajikan untuk menjadi sampel penelitian. Metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut sampel perusahaan yang diambil dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Penentuan Jumlah Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
Populasi : Perusahaan sektor tambang yang terdaftar di BEI	83
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling):	
1. Perusahaan sub sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari 2021-2024.	(14)
2. Perusahaan sub sektor pertambangan yang mempublikasikan dan menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 2021-2024.	(11)
3. Perusahaan sub sektor tambang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk satuan rupiah.	(39)
Jumlah Sampel	19

Dari tabel 4.1 dilihat bahwa dalam proses pemilihan sampel terdapat 19 perusahaan terpilih sebagai sampel sesuai dengan kriteria tertentu.

Gambaran subjek penelitian yang dijadikan sampel dalam studi ini disajikan sebagai berikut:

1. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar, bahan kimia dasar, dan jasa logistik. AKRA didirikan pada tahun 1977 di Surabaya dan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 1994. Skala operasi AKRA memiliki 13 kantor cabang dan 20 fasilitas penyimpanan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, supply chain, dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. Dengan jaringan logistik yang luas, AKR menjadi salah satu distributor swasta terbesar untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kimia dasar di Indonesia. Untuk sektor BBM bersubsidi, tahun 2017, Perseroan kembali mendapat kepercayaan dan tugas dari BPH migas untuk mendistribusikan BBM bersubsidi untuk kendaraan bermotor dan nelayan. Saat ini, AKR telah mengoperasikan 135 SPBU bermerek AKR yang menjual diesel dan bensin berkualitas tinggi untuk kendaraan bermotor dan nelayan di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

2. PT Batulicin Nusantara Maritim (BESS)

PT Batulicin Nusantara Maritim (BESS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi perairan laut dan sungai di Indonesia untuk jasa transportasi batubara. Dalam akta pendiri BESS didirikan pada 25

Mei 2011 dengan alamat perusahaan Jl. Pelabuhan Ferry Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Pada tahun 2011 perusahaan didirikan dengan nama PT Batulicin Nusantara Maritim, dimana usaha dimulai dengan 2 set kapal tunda dan tongkang. pada tahun 2017, perseroan melakukan penambahan 3 set kapal. BESS di tahun 2020 mulai melakukan Go Public dan resmi menjadi perusahaan terbuka (Tbk).

Pada tahun 2021, pendapatan usaha perseroan yang berasal dari jasa transportasi perairan laut dan sungai mengalami peningkatan sebesar Rp. 108 miliar dari sebesar Rp. 295 miliar.

3. PT Bintang Samudera Mandiri Lines (BSML)

PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk adalah suatu Suatu badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang dibentuk sesuai ketentuan hukum yang berlaku, berkedudukan di Jakarta (“Perseroan”) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 11 Maret 2009 juncto Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Bintang Samudera Mandiri Lines” No. 101 tanggal 17 November 2007, keduanya dibuat di hadapan Fransiskus Djoenardi, S.H., Notaris di Pekanbaru (“Akta Pendirian Perseroan”).

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perseroan melangkah untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, untuk meningkatkan tata kelolaperusahaan, memberikan keterbukaan informasi yang lebih luas dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Transparansi yang konsisten diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih baik bagi masyarakat, sehingga dapat meraih kepercayaan yang lebih tinggi dari

para pemangku kepentingan. Keputusan menjadi perusahaan terbuka kami percaya mampu meningkatkan citra perusahaan, serta memperkenalkan produk secara lebih luas, sehingga dapat menciptakan peluang dan pelanggan baru bagi perkembangan bisnis perusahaan. Kegiatan Usaha Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang dan Jasa Logistik baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

4. PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO)

Perseroan didirikan pada 13 September 1999 dengan nama PT Central Korporindo International. Pada 21 November 2001, Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham 'CNKO'. Pada tahun 2010 Perseroan berganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, CNKO menjalankan usaha dalam bidang tenaga listrikan, perdagangan besar khusus lainnya, aktivitas penunjang angkutan, aktivitas bisnis dari perusahaan induk serta aktivitas konsultasi manajemen dan perdagangan batubara. Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan perubahan berkali-kali dengan akta perubahan terakhir yaitu Akta Notaris No.14 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Dahlia, S.H.. Akta perubahan terakhir ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

dalam surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Nomor AHU-0035709.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 18 Juni 2024.

Sejak 2006, Perseroan telah menandatangani beberapa kontrak Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan anak usahanya. Saat ini Perseroan merupakan pemasok batubara untuk tujuh pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PLN di Jawa. Selain penjualan batubara, CNKO juga memiliki dan mengoperasikan sebuah PLTU di Kalimantan Tengah.

5. PT Elnusa Tbk (ELSA)

Perseroan merupakan salah satu perusahaan nasional penyedia jasa hulu minyak dan gas yang melayani perusahaan migas nasional maupun internasional, dengan kompetensi inti meliputi jasa seismik, jasa pemboran dan jasa pemeliharaan lapangan migas. Pada awalnya, Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1969. Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 13 Pebruari 1969 di hadapan Notaris Tan Thong Kie SH, yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969.

Perseroan mengawali kiprahnya sebagai pendukung operasi PT Pertamina (Persero), terutama dalam memberikan pelayanan termasuk pemeliharaan dan perbaikan, di bidang peralatan komunikasi elektronik, peralatan navigasi dan sistem radar yang digunakan oleh kapal-kapal milik Pertamina maupun kapal-kapal minyak asing yang memiliki perjanjian

kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara di bidang Migas. Seiring perkembangan tantangan dan peluang bisnis yang dimiliki, maka mulai tahun 1972 Perseroan mulai masuk ke dalam industri jasa migas, dengan membentuk divisi seismic data processing

6. PT Indah Prakasa Sentosa Tbk (INPS)

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 15 Januari 1988 yang mengalami perubahan dengan Akta No. 73 tanggal 30 Maret 1988 yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Bachruddin Hardigaluh, SH., Notaris di Cirebon. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-5287-HT.01.01.TH'88 tanggal 23 Juni 1988 sebagai pengesahan atas pendirian Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dengan Akta No. 23 tanggal 15 September 2008 tentang penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Mutiara Hartanto, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan surat keputusannya tanggal 28 November tahun 2008 No. AHU-91085.AHA.0102.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk selanjutnya disebut dengan INPRASE adalah Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berdiri pada 15 Januari 1988. Meskipun berdiri pada tahun tersebut namun INPRASE sendiri sebenarnya secara bisnis sudah dimulai sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil oleh pendiri perusahaan Alm. Bapak Surya Winata.

Dari tahun–ketahun perusahaan berkembang dari perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil kemudian dipercaya menjadi perusahaan distribusi bahan bakar minyak untuk Pertamina sampai dengan distribusi pelumas dan LPG dan pada akhirnya berkembang pula dengan masuk ke jalur distribusi bahan bakar minyak dan LPG ke retail melalui SPBU dan SPPBE, pada saat ini perusahaan juga membuka usaha dibidang logistik dan pergudangan. INPRASE sendiri memiliki 5 anak perusahaan meliputi: Trasindo Sentosa, PT Barisan Nusantara, PT Elpindo Reksa, PT Ekatama Raya, dan PT Jono Gas Pejagalan.

Saat ini INPRASE memiliki 4 kantor cabang utama yang ada di Jakarta, Bandung, Cilegon, dan Samarinda, serta 3 kantor perwakilan yang ada di Surabaya, Semarang, dan Balikpapan.

7. PT Mitra Energi Persada Tbk (KOPI)

PT Mitra Energi Persada, Tbk (“Perseroan”) merupakan perseroan yang berusaha dalam bidang-bidang perdagangan, industri dan jasa. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, serta perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk lain yang berkaitan dengan itu, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, serta instalasi listrik. PT Mitra Energi Persada, Tbk (“Perseroan”) didirikan pertama kali pada tanggal 24 Februari 1981 dengan nama PT Adwitiya Alembana, merupakan perseroan yang bergerak dibidang periklanan yang lengkap dan terpadu meliputi pelayanan jasa strategi

komunikasi pemasaran, perencanaan media dan penempatan media. Pada tahun 2001, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 23 April 2001, dengan kode perdagangan saham “KOP1”.

Pada tahun 2005, Perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha utama menjadi Perusahaan investasi serta mengubah nama perseroan menjadi PT Korpora Persada Investama Tbk sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 April 2005, sesuai yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 13 April 2005, dibuat di hadapan Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman No. Peng-02/BEJ-P J/DEL/02-2007 menyangkut “Penghapusan Pencatatan Efek“ (Delisting) PT Korpora Persada Investama, Tbk di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut berlaku efektif di hari yang sama. Pada 16 Januari 2008, Perseroan mengubah nama menjadi PT Mitra Energi Persada Tbk dan merubah kegiatan usaha menjadi niaga, penyaluran minyak dan gas alam, pembangunan pembangkit listrik, penambangan batubara dan jasa terkait lainnya.

8. PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) adalah perusahaan publik yang bergerak di berbagai bidang, termasuk pertambangan batubara, jasa konstruksi, dan penyewaan alat berat. Perusahaan ini memulai kegiatan

usahanya pada tahun 1983 dengan fokus pada penyewaan alat berat dan jasa terkait konstruksi. Perusahaan ini berpusat di Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan.

9. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk, selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “PTBA”, secara resmi berdiri pada 2 Maret 1981 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Tambang Batu Bara Bukit Asam, kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Maret 1981 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA 5/363/4 tanggal 7 Juni 1982. Perusahaan memiliki sejarah panjang seiring dengan sejarah penambangan batu bara di Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan, yang dimulai oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1919.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk melakukan usaha di bidang pengembangan bahan galian, terutama pertambangan batu bara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta optimalisasi manfaat sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas

10. PT RMK Energy Tbk (RMKE)

RMK Energy didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, melalui Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 di hadapan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009. Perseroan beroperasi dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Akta Notaris No. 19 dari Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 5 Desember 2023, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Didukung infrastruktur yang memadai serta Sumber Daya Manusia berpengalaman, RMK Energy membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa logistik batu bara yang andal bagi semua ukuran perusahaan batu bara di Sumatera Selatan. Sumatera Selatan merupakan daerah dengan deposit batu bara yang besar, tetapi memiliki jarak hauling yang jauh. Hal tersebut menjadi tantangan spesifik dari wilayah ini, yaitu situasi minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batu bara dengan biaya yang efisien. Perseroan memanfaatkan peluang tersebut dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategis yang dimiliki pada lokasi yang dekat dengan stasiun pembongkaran kereta api batu bara, yaitu Stasiun Simpang.

Saat ini, pelabuhan milik Perseroan merupakan satu-satunya terminal khusus batu bara swasta di seluruh Indonesia yang beroperasi secara terintegrasi dengan infrastruktur kereta api. Dengan tidak tersedianya solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah di Sumatera Selatan, RMK Energy optimistis akan mampu tumbuh sebagai penyedia logistik batu bara terkemuka di Indonesia.

11. PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)

PT Radiant Utama Interinsco Tbk merupakan Perusahaan nasional yang berpengalaman dalam industri Minyak dan Gas Indonesia selama lebih dari 40 tahun dalam menyediakan jasa penunjang teknis untuk sektor minyak dan gas dari hulu sampai hilir, serta industri terkait lainnya. RUIS didirikan sejak tahun 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 22 Agustus 1984 dengan mengawali kiprahnya di bidang usaha jasa Non Destructive Testing (NDT) dan Inspeksi. Seiring perkembangan tantangan dan peluang bisnis yang cukup ekspansif, RUIS mengukuhkan dan memperkuat bisnis usahanya dengan melakukan pembentukan Strategic Business Unit (SBU) dan memfungsikan diri sebagai Holding Company untuk menunjang keberhasilannya. RUIS memulai debutnya di pasar modal pada tahun 2006, dengan memperoleh dana sebesar Rp 42,500,000,000 dari Initial Public Offering (IPO).

12. PT Sumber Global Energy Tbk (SGER)

PT Sumber Global Energy Tbk (atau setelah ini disebut juga “Perusahaan” atau “SGE”) adalah perusahaan perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, sekaligus energi terbaru dan terbarukan di Perusahaan Anak. Perusahaan didirikan pada tanggal 17 Maret 2008 berdasarkan Akta No. 07 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., di Jakarta. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lantai 2, Jakarta.

Dalam rangka optimalisasi kinerja dan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 10 Agustus 2020. Sebagian besar dana yang diperoleh dari IPO tersebut digunakan Perusahaan sebagai modal kerja guna memenuhi kontrak pengadaan batu bara yang berjalan. Guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan, hingga 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 8 (delapan) anak perusahaan, di antaranya adalah PT Sumber Mineral Global Abadi, PT Mandau Batu Alam, PT Angkasa Nusa Graha, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, Hineni Resources Pte. Ltd, Hineni Seven Resources DMCC, PT Sumber Biomassa Indonesia dan PT Hidrogen Peroksida Indonesia.

13. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

Perseroan pertama kali didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub dan bergerak di bidang restoran dan hiburan. Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami berbagai perubahan kebijakan

dan strategi bisnis, termasuk perubahan nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama pada tahun 1996, dengan tetap fokus pada sektor restoran dan hiburan.

Pada tanggal 29 Februari 2000, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan mencatatkan 5 juta lembar saham di Bursa Efek Surabaya dengan kode saham SMMT. Kemudian, pada tahun 2004, Perseroan kembali mengubah nama menjadi PT Eatertainment International Tbk untuk lebih sesuai dengan peluang di industri restoran dan hiburan nasional. Pada masa itu, Perseroan mengoperasikan beberapa segmen usaha restoran, termasuk Amigos (restoran masakan Meksiko), Papa Rons (pizza waralaba), dan Putt-Putt (mini golf).

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perubahan signifikan dengan mengubah nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk dan mengalihkan fokus dari restoran dan hiburan ke usaha pertambangan. Sebagai bagian dari transisi ini, Perseroan menerbitkan 820 juta lembar saham baru dan sebagian hasil penjualannya digunakan untuk membiayai akuisisi konsesi penambangan batu bara.

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami perubahan kepemilikan yang signifikan seiring dengan akuisisi oleh Geo Energy Resources Limited (Geo Energy, tercatat di Mainboard Bursa Efek Singapura), yang kemudian menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Sementara itu, kepemilikan minoritas dimiliki oleh PT Golden Prima Energy. Geo Energy

bertujuan untuk membangun platform pertumbuhan yang kuat bagi masa depan Perseroan.

14. PT SMR Utama Tbk (SMRU)

Perseroan berdiri dengan nama "PT Dwi Satria Jaya" berkedudukan di Semarang dengan Akta No. 31 tanggal 11 Nov 2003 dihadapan notaris Fransisca Eka Sumarningsih, S.H., M.H., Notaris di Semarang dengan Pengesahan Akta nomor C-28091 HT.01.01.TH.2003 tanggal 21 November 2003.

Perubahan nama Perseroan menjadi "PT SMR Utama" berdasarkan Akta No. 287 tanggal 30 November 2010 dibuat dihadapan Humberg Lie,S.H.,S.E., M.Kn., Notaris diJakarta Utara dengan Persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan nomor AHU-58940.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 Desember 2010.

15. PT Super Energy Tbk (SURE)

Perseroan berdiri pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir mengacu pada Akta Nomor 31 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie SH., SE., M.KN. Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak.

Perseroan telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 2018, sebagai wujud komitmen untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan kode perdagangan SURE, Perseroan hingga akhir tahun 2023 mencatatkan 1.497.576.771 saham di Bursa Efek Indonesia. Dalam pencatatan saham dicatatkan 240.000.000 saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering – IPO), 297.576.771 saham hasil konversi Mandatory Convertible Bond (MCB), dan sisanya adalah saham pendiri.

16. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

Sebagai perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia, PT Transcoal Pacific Tbk ("Transcoal" atau "Perseroan") menyediakan berbagai layanan di bidang transportasi laut dan logistik barang curah, khususnya batu bara dan bijih nikel. Dalam operasionalnya, Transcoal menyediakan solusi transportasi laut terpadu di berbagai wilayah strategis, termasuk Sangatta dan Bengalon (Kalimantan Timur), Asam Asam (Kalimantan Selatan), serta Morowali dan Morosi (Sulawesi). Dalam operasionalnya, Perseroan didukung oleh armada terkini yang dilengkapi dengan teknologi canggih untuk mendukung efisiensi dan keselamatan, baik yang dimiliki oleh Perseroan atau anak perusahaan maupun armada yang disewa dari mitra pelayaran. Saat ini, Perseroan mengoperasikan 92 tug, 82 barge, 5 mother vessel, 4 floating crane, 5 sea truck, 22 unit alat berat, 32 fender dan 2 landing craft transport (LCT) Transcoal didirikan di bawah Akta Pendirian No. 2 tanggal 15 Januari 2007 dan telah

memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. W7-02175.HT.01.01-TH 2007 tanggal 5 Maret 2007.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat fundamental bisnisnya, Transcoal mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 6 Juli 2018, dengan total penawaran 1.000.000.000 lembar saham di harga Rp138 per lembar. Di saat yang sama, Perseroan mengembangkan portofolio bisnisnya melalui akuisisi mayoritas saham di PT Sentra Makmur Lines (99%) dan PT Energy Transporter Indonesia (85,5%) melalui PT Kanz Gemilang Utama.

Dalam perjalanannya, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, terakhir melalui Akta No. 06 tanggal 19 September 2024.

17. PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE)

PT Dana Brata Luhur Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur sumber daya energi yang berdomisili di Jakarta Selatan. PT Dana Brata Luhur Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tanggal 26 Juni 2008 dari Bonar Sihombing, S.H., Notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) dalam Surat Keputusan No. AHU-29892.AH.01.01. tahun 2009 pada tanggal 2 Juli 2009. Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami

beberapa kali perubahan. Perubahan terbaru dilakukan berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 48 tanggal 9 Juni 2022 yang disahkan melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0041647.AH.01.02.TAHUN 2022.

Perusahaan menggelar penawaran umum pada tanggal 8 November 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan mendapatkan pernyataan efektif perdagangan saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-72/D.04/2019 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 35.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Sejak didirikan, Perseroan tidak mengalami perubahan nama. Sesuai dengan Anggaran Dasar ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang aktivitas konsultasi manajemen termasuk penyertaan dalam proyek dan/atau perusahaan infrastruktur, perdagangan besar, konstruksi dan industri pengolahan.

18. PT Ulina Nitra Tbk (UNIQ)

Perseroan memiliki wilayah kerja yang sebagian besar beroperasi di wilayah Sumatera Selatan. Didirikan pada tahun 1992 sebagai perusahaan kontraktor sewa menyewa alat berat dan kemudian pada tahun 2008, untuk menambah diversifikasi portofolio bisnis serta menangkap peluang pertumbuhan yang ada, Perseroan merambah ke bisnis di bidang penyedia jasa pertambangan batubara. Lini bisnis penyedia jasa pertambangan batubara ini menjadi lini bisnis utama Perseroan sejak tahun

2010 disamping adanya lini bisnis yang lain yang tetap dijalankan oleh Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan memulai langkah baru dengan mencoba melakukan join operation pengelolaan tambang dengan beberapa klien pemilik IUP di beberapa wilayah di Sumatera Selatan.

Pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan status sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Maret 2021 dengan kode perdagangan saham UNIQ. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan 3.138.983.000 saham di BEI.

19. PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS)

PT Ginting Jaya Energi Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Maret 2011 dari H. Ade Firmansyah, S.H. M.kn, sebagaimana di ubah melalui Akta Notaris No. 13 tanggal 15 November 2011 oleh Deni Trisna Hamid Jaya S.H. M.Kn. notaris. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perseroan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 16784.AH.01.01 tanggal 15 November 2011.

PT Ginting Jaya Energi Tbk memulai Prestasinya dengan satu buah RIG di tahun 2014, kemudian ditahun 2015 Jumlah RIG menjadi 4 unit, diakhir tahun 2018 Jumlah RIG yang dimiliki menjadi 9 unit dan di akhir Tahun menjadi 10 unit. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan kebutuhan Jasa Workover dan Well Services dari para pemegang KKS di Indonesia kedepan.

PT Ginting Jaya Energi Tbk memberikan perannya dalam bentuk jasa perawatan sumur dengan menggunakan peralatan berstandar tinggi dari sisi kesehatan (Health), Keselamatan Kerja (Safety), dan lingkungan hidup sekitar (Environment).

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi temuan-temuan penting dari masing-masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk-bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, maupun grafik.¹ Berikut penyajian data berbentuk tabulasi data pecahan desimal dan bisa diartikan dengan bentuk persen.

Tabel 4. 2
Data Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio (X1)

No	Perusahaan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	AKRA	1,0806	1,0667	1,1544	1,6401
2	BESS	0,1027	0,1862	0,5512	-0,0881
3	BSML	0,6301	1,4889	1,0657	0,9223
4	CNKO	-0,0645	-0,0451	0,0279	0,0011
5	ELSA	0,0225	0,0771	0,2428	-0,1619
6	INPS	1,4331	3,0471	2,0346	2,0007
7	KOPI	0,5528	1,6318	2,4375	3,5178
8	PKPK	0,5144	5,7251	0,0322	1,3612
9	PTBA	0,4894	0,5687	0,7977	0,8484
10	RMKE	0,7446	0,3896	0,5138	0,3714
11	RUIS	1,6792	1,4231	1,4418	1,5234
12	SGER	0,0835	0,0933	0,0366	-0,0181
13	SMMT	0,0259	0,1632	0,2061	0,5163
14	SMRU	1,8567	1,7965	2,4391	2,3275
15	SURE	0,8651	1,1221	1,1226	3,1186
16	TCPI	0,8486	0,7505	0,6743	-0,7221
17	TEBE	-0,2153	-0,2354	0,1587	1,1638
18	UNIQ	0,5318	0,6195	-0,8627	-0,6426
19	WOWS	1,2754	2,2748	0,2074	0,2472

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.85

Beberapa perusahaan di tahun 2021 memiliki nilai DER negatif. CNKO memiliki nilai DER terendah sebesar -0.0645, diikuti TEBE dengan nilai sebesar -0.2153D, menandakan perusahaan adanya indikasi ekuitas yang negatif atau posisi keuangan yang kurang sehat. Terjadi peningkatan nilai DER pada tahun 2023 dimana banyak perusahaan yang memiliki nilai DER positif. SMRU memiliki nilai tertinggi sebesar 2.4391, diikuti oleh KOPI dengan nilai 2.4375. Hal ini terjadi menandakan perusahaan menggunakan utang yang relatif besar dibandingkan ekuitasnya. AKRA dan RUIS menunjukkan nilai DER yang stabil dari tahun ketahun. PKPK mengalami fluktuasi besar yang naik signifikan di tahun 2022 (5.7251) dibanding dengan tahun-tahun lainnya. Tahun 2024 cukup banyak perusahaan yang memiliki nilai DER negatif dari pada tahun-tahun sebelumnya. SGER memiliki nilai DER terendah sebesar -0.0181, diikuti BESS sebesar -0.0881.

Tabel 4.3
Data Perhitungan Variabel Debt to Total Asset Ratio (X2)

No	Perusahaan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	AKRA	0,5194	0,5161	0,5358	0,5583
2	BESS	0,1925	-0,0819	0,7421	-0,0152
3	BSML	0,6198	2,5982	1,5159	0,4798
4	CNKO	0,0405	-0,0515	0,0509	0,0731
5	ELSA	-0,0185	0,0136	-0,0666	0,8271
6	INPS	-0,1061	0,0413	0,2871	1,1250
7	KOPI	0,3560	0,6200	0,7091	0,7787
8	PKPK	0,3806	0,8513	0,0312	0,5765
9	PTBA	0,3286	0,3625	0,4437	0,4590
10	RMKE	0,4268	0,2804	0,3394	0,2708
11	RUIS	0,6268	0,5873	0,5905	0,6037
12	SGER	0,6490	0,6997	0,6721	0,5168
13	SMMT	0,2223	0,1403	0,2067	0,3405
14	SMRU	0,7941	0,7915	0,8556	1,9725

15	SURE	-3,4638	0,5288	-0,0294	-0,0542
16	TCPI	0,0715	-0,1791	0,0378	-0,0705
17	TEBE	2,1067	-0,0357	0,1576	-0,2481
18	UNIQ	0,2594	1,5493	-0,0434	-0,0211
19	WOWS	-0,0351	0,0235	0,2154	0,1982

Pada tahun 2021, nilai DAR perusahaan sangat bervariasi. Perusahaan di tahun 2021 yang memiliki nilai DAR tinggi seperti SURE (-3,4638) dan TEBE 2,1067, menunjukkan adanya perusahaan dengan struktur modal yang sangat tidak wajar (negatif) dan yang sangat tinggi (positif). Sebagian besar perusahaan memiliki nilai DAR positif dan moderat, seperti AKRA (0,5194), BSML (0,6198), KOPI (0,3560), dan SGER (0,6490). Beberapa perusahaan memiliki nilai DAR negatif, seperti ELSA (-0,0185), INPS (-0,1061), dan WOWS (-0,0351), yang bisa menandakan adanya ekuitas negatif atau masalah keuangan.

Pada tahun 2022, terjadi beberapa perubahan signifikan. Sebagian besar perusahaan menunjukkan stabilitas atau sedikit perubahan pada nilai DAR, seperti AKRA (0,5161), RMKE (0,3625), dan RUIS (0,5873). Beberapa perusahaan mengalami peningkatan tajam, seperti BSML (2,5982) dan PKPK (0,8513), menandakan peningkatan utang terhadap aset. Nilai negatif masih ditemukan pada BESS (-0,0819) dan SURE (0,5288), namun jumlah perusahaan dengan DAR negatif berkurang.

Pada tahun 2023, fluktuasi DAR masih terjadi. Beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan signifikan, seperti BESS (0,7421), KOPI (0,7091), dan SMMT (0,2067). Sebagian besar perusahaan mempertahankan nilai DAR yang stabil, seperti AKRA (0,5358), RMKE (0,4437), dan SGER (0,6721).

Nilai negatif masih ada pada beberapa perusahaan, seperti SURE (-0,0294) dan TEBE (0,1576), namun jumlah dan besarnya menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, terjadi beberapa perubahan cukup menarik. Sebagian besar perusahaan menunjukkan nilai DAR yang positif dan cenderung meningkat, seperti INPS (1,1250), KOPI (0,7787), dan SMRU (1,9725). Beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai DAR, seperti AKRA (0,5583), SGER (0,5168), dan UNIQ (0,6087), namun masih dalam kisaran wajar. Nilai negatif masih ditemukan pada BESS (-0,0152), SURE (-0,0542), TCPI (-0,0705), dan TEBE (-0,0211), namun nilainya semakin kecil dan hanya terjadi pada sedikit perusahaan.

Tabel 4. 4

Data Perhitungan Variabel Net Profit Margin (Y)

No	Perusahaan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	AKRA	-0,0442	0,2521	0,0724	0,2062
2	BESS	0,5083	0,2209	-0,0161	-0,4162
3	BSML	-0,0716	0,0462	-0,0538	0,0341
4	CNKO	0,1772	-0,1062	-0,0875	0,1806
5	ELSA	0,3892	-0,0036	0,0117	0,0523
6	INPS	-0,0582	-0,0285	0,1301	-0,1065
7	KOPI	0,1098	0,0377	0,0134	-0,1285
8	PKPK	-0,2852	-1,1071	-0,1057	0,0649
9	PTBA	0,2747	0,2996	0,1635	0,1202
10	RMKE	0,1064	0,1478	0,1210	0,1116
11	RUIS	0,0111	0,0118	0,0080	0,0062
12	SGER	0,0516	0,0566	0,0553	0,0443
13	SMMT	0,4918	0,3840	0,2519	0,0438
14	SMRU	-0,4367	-0,0364	-0,2531	0,1503
15	SURE	-0,2078	-0,0181	-0,0776	0,0505
16	TCPI	0,0109	-0,0809	-0,0901	-0,0605

17	TEBE	0,0729	0,0559	-0,2507	0,2368
18	UNIQ	0,0297	-0,4054	0,0743	0,1909
19	WOWS	-0,3543	-0,2803	-0,0813	0,2027

Pada tahun 2021, nilai NPM perusahaan sangat bervariasi. Perusahaan dengan NPM positif: PTBA (0,2747), SMMT (0,4918), ELSA (0,3892), CNKO (0,1772), dan beberapa lainnya menunjukkan kinerja laba bersih yang baik. Perusahaan dengan NPM negatif: PKPK (-0,2852), SMRU (-0,4367), WOWS (-0,3543), dan AKRA (-0,0442) mengalami kerugian bersih terhadap penjualan. Sebagian besar perusahaan memiliki NPM rendah, baik positif maupun negatif, menandakan persaingan dan tekanan biaya yang cukup tinggi pada tahun ini.

Pada tahun 2022, terjadi beberapa perubahan signifikan. Perusahaan yang membaik: AKRA meningkat tajam menjadi 0,2521, PTBA naik ke 0,2996, dan RMKE naik ke 0,1478. Perusahaan yang memburuk: PKPK anjlok ke -1,1071, menandakan kerugian besar. WOWS tetap negatif (-0,2803), dan SMRU masih negatif (-0,0364). Sebagian perusahaan stabil: SMMT (0,3840), SGER (0,0566), dan UNIQ (0,0559) tetap mencatatkan NPM positif.

Pada tahun 2023, fluktuasi NPM masih terjadi. Perusahaan dengan tren positif: INPS (0,1301), SMMT (0,2519), UNIQ (0,0743), dan CNKO (0,1806) mengalami perbaikan NPM. Perusahaan yang masih negatif: PKPK (-0,1057), SMRU (-0,2531), WOWS (-0,0813), dan SURE (-0,2531). Sebagian besar perusahaan mengalami perbaikan atau stabilisasi NPM, meskipun masih ada yang negatif.

Pada tahun 2024, sebagian besar perusahaan menunjukkan perbaikan NPM. Perusahaan dengan NPM positif dan membaik: AKRA (0,2062), PTBA (0,1202), RMKE (0,1116), UNIQ (0,2368), WOWS (0,2027), dan SURE (0,1503). Perusahaan yang masih negatif: BESS (-0,4162), PKPK (-0,1285), dan TEBE (-0,0605). Sebagian besar perusahaan berhasil memperbaiki kinerja profitabilitasnya dibanding tahun-tahun sebelumnya.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif yang berfungsi untuk menyajikan gambaran umum mengenai atau penjelasan data berdasarkan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel tersebut menunjukkan apakah data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Analisis statistik deskriptif diterapkan pada sampel penelitian yang terdiri dari 19 perusahaan selama periode tahun 2021 hingga 2024.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin, sedangkan variabel independennya meliputi Debt Equity Ratio (DER) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR). Berikut ini disajikan tabel hasil analisis statistik deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini. Nilai minimum menggambarkan kerugian terbesar yang dialami oleh perusahaan dalam sampel. Nilai rata-rata (mean) menunjukkan nilai tengah dari data sampel

perusahaan, sementara standar deviasi mengindikasikan sejauh mana data tersebut menyebar atau bervariasi dari nilai rata-ratanya.

Gambar 4. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	NPM	DER	DAR
Mean	0.014357	0.879066	0.379717
Median	0.035900	0.624800	0.339950
Maximum	0.508300	5.725100	2.598200
Minimum	-1.107100	-0.862700	-3.463800
Std. Dev.	0.227452	1.061102	0.683421
Skewness	-1.549230	1.636928	-1.440945
Kurtosis	9.669494	7.554685	16.27419
Jarque-Bera Probability	171.2616 0.000000	99.63376 0.000000	584.2797 0.000000
Sum	1.091100	66.80900	28.85850
Sum Sq. Dev.	3.880078	84.44523	35.02985
Observations	76	76	76

Sumber: Eviews 10

Hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan gambar 4.1 di atas mengindikasikan bahwa seluruh variabel yang dikaji mempunyai 76 sampel data. Pada variabel *Net Profit Margin*, nilai terendah tercatat sebesar -1.1071 yang berasal dari saham PKPK tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi mencapai 0.5083 pada saham BESS tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) untuk variabel ini adalah 0.0143 dengan standar deviasi sebesar 0.2274. Karena nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan standar deviasi, maka data pada variabel *Net Profit Margin* dapat dikatakan memiliki tingkat variasi yang tinggi.

Untuk variabel *Debt to Equity Ratio*, nilai minimum yang tercatat adalah -0.8627 pada saham UNIQ tahun 2023, dan nilai maksimum

sebesar 5.7251 terdapat pada saham PKPK tahun 2022. Rata-rata variabel ini sebesar 0.8791 dengan standar deviasi 1.0611. Kondisi di mana nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi menandakan bahwa data pada variabel Debt to Equity Ratio dapat dikatakan bervariasi.

Sedangkan pada variabel Debt To Total Asset Ratio, nilai minimum tercatat sebesar -3.4638 pada saham SURE tahun 2021, dan nilai maksimum sebesar 2.5982 pada saham BSML tahun 2022. Rata-rata nilai variabel ini adalah 0.3797 dengan standar deviasi 0.6834. Karena nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan standar deviasi, data pada variabel Debt to Total Asset Ratio ini juga dapat dikategorikan memiliki data yang cukup bervariasi.

Secara keseluruhan, dua dari ketiga variabel tersebut menunjukkan distribusi data yang tidak beragam, ditandai dengan nilai rata-rata yang lebih kecil daripada nilai standar deviasi.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Metode pendekatan yang digunakan yaitu Ordinary Least Square (OLS) yaitu teknik kuadrat kecil yang berfungsi mengestimasi model data panel. Berikut bentuk estimasi dari *Common Effect Model*:

Gambar 4. 2

Hasil Estimasi Regresi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098049	0.031491	3.113556	0.0026
DER	-0.105587	0.022493	-4.694164	0.0000

DAR	0.024034	0.034924	0.688171	0.4935
R-squared	0.232689			
F-statistic	11.06871			
Prob(F-statistic)	0.000063			

Sumber: Eviews 10

Berdasarkan gambar 4.2 diatas ditemukan bahwa hasil dari estimasi *Common Effect Model* memiliki nilai koefisien pada DER (X1) -0.105587, dan DAR (X2) 0.024034. dengan nilai R-Square sebesar 0.232689.

b. *Fixed Effect Model*

Gambar 4. 3

Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.108494	0.035322	3.071556	0.0033
DER	-0.120554	0.030737	-3.922168	0.0002
DAR	0.031176	0.041233	0.756091	0.4528
R-squared	0.504408			
F-statistic	2.798921			
Prob(F-statistic)	0.001339			

Sumber: eviews 10

Berdasarkan gambar 4.3 diatas ditemukan bahwa hasil dari estimasi *Fixed Effect Model* memiliki nilai koefisien pada DER (X1) -0.120554, dan DAR (X2) 0.031176. dengan nilai R-Square sebesar 0.504408.

c. *Random Effect Model***Gambar 4. 4****Hasil Estimasi Regresi *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100903	0.036886	2.735559	0.0078
DER	-0.109820	0.024039	-4.568454	0.0000
DAR	0.026316	0.035650	0.738178	0.4628
R-squared	0.226906	Mean dependent var		0.010537
F-statistic	10.71292	Durbin-Watson stat		1.431169
Prob(F-statistic)	0.000083			

Sumber: data diolah Eviews 10

Berdasarkan gambar 4.4 diatas ditemukan bahwa hasil dari estimasi *Random Effect Model* memiliki nilai koefisien pada DER (X1) -0.109820, dan DAR (X2) 0.026316. dengan nilai R-Square sebesar 0.226906.

3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara model CEM dan FEM yang layak digunakan.

Gambar 4. 5**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.675276	(18,55)	0.0732
Cross-section Chi-square	33.222613	18	0.0157

Sumber: data diolah Eviews 10

Berdasarkan gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square ialah sebesar 0.0157 atau < 0.05 ,

maka dapat disimpulkan bahwa H_a (*fixed effect model*) diterima dan H_o (*common effect model*) ditolak. Interpretasi hasil uji chow yaitu bahwa *fixed effect model* model lebih baik jika dibandingkan dengan *common effect model* sehingga selanjutnya dapat dilakukan uji hausman.

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*.

Gambar 4. 6
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.324339	2	0.8503

Sumber: data diolah Eviews 10

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square ialah sebesar 0.8503 atau > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_o (*random effect model*) diterima dan H_a (*fixed effect model*) ditolak. Interpretasi hasil uji hausman yaitu bahwa *random effect model* model lebih baik jika dibandingkan dengan *fixed effect model*. sehingga selanjutnya dapat dilakukan uji *Lagrange Multiplier (LM)*.

c. Uji Lagrange Multiplier (Lm)

Lagrange multiplier test adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*.

Gambar 4. 7
Hasil Uji Lagrange Multiplier (Lm)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.078955 (0.1493)	0.766899 (0.3812)	2.845854 (0.0916)
Honda	1.441858 (0.0747)	-0.875728 (0.8094)	0.400315 (0.3445)
King-Wu	1.441858 (0.0747)	-0.875728 (0.8094)	-0.265795 (0.6048)
GHM	-- --	-- --	2.078955 (0.1631)

Sumber: data diolah Eviews 10

Nilai prob breusch-pagan dari hasil uji LM dapat dilihat pada tabel diatas kolom both yaitu $0,0916 > 0,05$, Temuan ini mengarah pada penerimaan H_0 dan penolakan terhadap H_a . Interpretasi hasil uji LM yaitu bahwa *common effect model* lebih baik jika dibandingkan dengan *random effect model*, sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji *chow*, uji *hausman* dan uji *LM* bahwa estimasi regresi dalam proses analisis, digunakan data panel sebagai dasar pengamatan penelitian ini yang terpilih adalah model CEM.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada penelitian terdistribusi secara normal atau tidak.

Gambar 4. 8
Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah Eviews 10

Berdasarkan gambar 4.8 diatas diketahui nilai probability jarque-bera sebesar 0,5116 artinya nilai probability > 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dilakukan untuk mengetahui nilai koefisien korelasi pada penelitian. Multikolenieritas merupakan suatu kondisi dimana terdapat hubungan linear yang kuat atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi.

Gambar 4. 9
Hasil Uji Multikoleniaritas

	DER	DAR
DER	1	0.2131545903085408
DAR	0.2131545903085408	1

Sumber: data diolah Eviews 10

Berdasarkan gambar 4.9 menyatakan bahwa nilai Koefisien korelasi X_1 dan X_2 sebesar $0,2131 < 0,85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas *multikoleniaritas* atau lolos uji *multikoleniaritas*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencerminkan suatu kondisi dimana perbedaan varian dari residu untuk semua pengamatan dalam model regresi terjadi.

Gambar 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Likelihood ratio	Value	Df	Probability
	5.898939	19	0.9982

Sumber: data diolah Eviews 10

Diketahui nilai probability $0,9982 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa uji asumsi *heteroskedastisitas* sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji *heteroskedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara residu pada periode sebelumnya.

Gambar 4. 11
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.332326	Mean dependent var	0.003651
Adjusted R-squared	0.307598	S.D. dependent var	0.267722
S.E. of regression	0.222773	Akaike info criterion	-0.114128
Sum squared resid	2.679908	Schwarz criterion	-0.006599
Log likelihood	6.252661	Hannan-Quinn criter.	-0.072339
F-statistic	13.43892	Durbin-Watson stat	2.036203
Prob(F-statistic)	0.000018		

Sumber: data diolah Eviews 10

Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji durbin watson. Jika nilai DW berada diantara Diketahui $N=76$ dan K (variabel independen) ada 2 variabel, maka berdasarkan tabel acuan durbin watson dengan $\alpha= 5\%$ mendapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Nilai DL} = 1,5740$$

$$\text{Nilai 4-DL} = 2,4260$$

$$\text{Nilai DU} = 1,6819$$

$$\text{Nilai 4-DU} = 2,3181$$

$$\text{Nilai DW (durbin watson)} = 2,0362$$

Hasil uji autokorelasi durbin watson:

$$DU < DW < 4-DU$$

$$1.6819 < 2.0362 < 2.3181$$

$$DL < DW < 4-DL$$

$$1,5740 < 2,0362 < 2,4260$$

Kesimpulannya berarti data tidak adanya masalah *autokorelasi* dalam model regresi atau lolos *uji autokorelasi*. Oleh karena itu model regresi ini layak dipakai dalam penelitian.

5. Persamaan Regresi Data Panel

$$Y = 0.0980 - 0.1056 X_1 + 0.0241 X_2$$

Adapun penjelasan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0.0980 artinya tanpa adanya variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Total Asset Ratio* (X2) maka variabel *Net Profit Margin* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 9.8%.
- b. Nilai koefisien beta variable *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar 0.1056, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 10.56%, maka variabel abnormal *Net Profit Margin* (Y) akan mengalami penurunan 10.56%. Sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 10.56%, maka variabel Y mengalami peningkatan sebesar 10.56%.
- c. Nilai koefisien beta variable *Debt to Total Asset Ratio* (X2) sebesar 0.0241, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 2.41%, maka variabel abnormal *Net Profit Margin* (Y) akan mengalami peningkatan 2.41%. begitupun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami penurunan 2.41%, maka variabel Y mengalami penurunan sebesar 2.41%.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji t (parsial)

Uji Parsial dilakukan dengan menggunakan hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman. Hasil akhir yang didapatkan dari Uji Chow dan Uji Hausman yang terpilih yaitu model estimasi data panel *Common Effect Model*.

Gambar 4. 12
Hasil Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	0.098049	0.031491	3.113556	0.0026	
DER	-0.105587	0.022493	-4.694164	0.0000	Signifikan
DAR	0.024034	0.034924	0.688171	0.4935	Tidak signifikan

Sumber: data diolah Eviews 10

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

1) Hasil uji T pada variabel *Debt to Equity Ratio* memperoleh nilai t hitung sebesar 4.6941 > t tabel sebesar 2.1199 dan nilai probability sebesar 0.0000 < 0.05. maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) dinyatakan diterima.

2) Hasil uji T pada variabel *Debt to Total Asset Ratio* memperoleh nilai t hitung sebesar 0.6881 < t tabel sebesar 2.1199 dan nilai probability sebesar 0.4935 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *Debt to Total Asset Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) dinyatakan ditolak.

b. Uji f (simultan)

Melalui uji simultan, dapat diketahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan berkontribusi terhadap perubahan variabel terikat. (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

Gambar 4. 13**Hasil Uji F**

R-squared	0.232689
Adjusted R-squared	0.211667
S.E. of regression	0.201950
Sum squared resid	2.977227
Log likelihood	15.27083
F-statistic	11.06871
Prob(F-statistic)	0.000063

Sumber: data diolah Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.14 Nilai F hitung sebesar $11.0687 > f$ tabel yaitu 3,63 dan nilai sig $0,0063 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Debt to Total Asset Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) dinyatakan diterima.

c. Koefisien Determinasi

Gambar 4. 14**Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.232689
Adjusted R-squared	0.211667
S.E. of regression	0.201950
Sum squared resid	2.977227
Log likelihood	15.27083
F-statistic	11.06871
Prob(F-statistic)	0.000063

Sumber: data diolah Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.15 nilai adjusted R Square sebesar 0,2116 atau 21.16%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* mampu mempengaruhi variabel *Net Profit Margin*

sebesar 21.16%, sedangkan sisanya yaitu 78.84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dan dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sub. Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini melakukan analisa data dengan menggunakan program E-views.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai signifikansi senilai $0.0000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* di sejumlah perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024.

Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan sumber modal berupa utang dibandingkan dengan ekuitas yang berdampak pada penurunan profitabilitas. Beban bunga dari utang menyebabkan biaya keuangan meningkat, yang akhirnya menekan laba bersih perusahaan.

Debt to Equity Ratio rendah biasanya menggambarkan bahwa proporsi pendanaan perusahaan lebih banyak ditopang oleh modal sendiri dibandingkan dengan utang. Sekilas hal ini tampak positif karena

perusahaan tidak terbebani kewajiban pembayaran bunga yang besar. Namun, dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang membuat *Debt to Equity Ratio* rendah justru tidak selalu menguntungkan.

Pertama, *Debt to Equity Ratio* rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan kurang memanfaatkan leverage keuangan. Menurut teori struktur modal, penggunaan utang yang proporsional dapat memberikan manfaat tax shield sehingga meningkatkan profitabilitas.² Jika perusahaan terlalu bergantung pada ekuitas, maka potensi peningkatan laba melalui efisiensi pajak tidak tercapai.

Kedua, *Debt to Equity Ratio* rendah dapat menjadi tanda bahwa perusahaan sulit memperoleh akses pendanaan eksternal, sehingga lebih mengandalkan modal internal. Kondisi ini berpotensi menghambat pertumbuhan dan ekspansi, terutama di sektor padat modal seperti pertambangan, yang memerlukan investasi besar untuk operasional dan eksplorasi.³

Ketiga, *Debt to Equity Ratio* rendah tidak menjamin efisiensi kinerja keuangan. Perusahaan mungkin saja memiliki struktur modal konservatif, tetapi tetap mengalami penurunan laba akibat tingginya biaya produksi, lemahnya daya saing, atau turunnya harga komoditas. Dengan demikian, rendahnya *Debt to Equity Ratio* tidak otomatis mencerminkan kondisi keuangan yang sehat jika tidak diiringi dengan efisiensi dan profitabilitas yang stabil.

² M. H. Modigliani, F., & Miller, "Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction.," *The American Economic Review* 53, no. 3 (1963): 433–43.

³ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

Dengan kata lain, *Debt to Equity Ratio* rendah perlu dianalisis secara hati-hati dalam konteks industri dan kinerja operasional. Dalam sektor pertambangan, perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* moderat justru lebih fleksibel dalam memanfaatkan peluang investasi dan meningkatkan profitabilitas dibandingkan perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang terlalu rendah.

Jika dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan pada kajian teori yaitu teori signalling. Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* sejalan dengan *Signalling Theory* dalam hal struktur modal yang tidak optimal dapat menjadi sinyal negatif bagi investor.⁴ Investor menganggap perusahaan tidak efisien dalam mengelola struktur modalnya tentang kinerja dan prospek perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan dapat menjadi sinyal negatif tentang keuangan perusahaan. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pendanaan dari ekuitas. Hal ini sejalan dengan teori struktur modal tradisional yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan nilai perusahaan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tendri Miranti dkk tahun 2023 yang menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net*

⁴ Michael Spence, "Job Market Signaling."

Profit Margin. Sebaliknya penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vania dan Ananda Hadisti tahun 2024 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Menunjukkan bahwa struktur modal yang tidak sehat menjadi penghambat dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan struktur modalnya. Penggunaan utang perlu dikendalikan agar tidak membebani operasional perusahaan dengan biaya bunga yang tinggi, sehingga profitabilitas tetap terjaga.

2. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan temuan dari uji T mengindikasikan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan nilai signifikansi senilai $0.4935 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh tidak secara signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* di sejumlah perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024.

Hal ini menunjukkan bahwa sejauh mana perusahaan mengandalkan total utang dalam membiayai seluruh asetnya tidak secara langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin*. Meskipun perusahaan memiliki utang yang tinggi terhadap total asetnya, hal tersebut tidak serta merta menurunkan atau meningkatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Faktor-faktor lain

seperti efisiensi operasional, harga komoditas, dan biaya produksi lebih berperan dalam menentukan profitabilitas perusahaan sektor pertambangan.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui *teori trade-off* yang dimana perusahaan akan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang (tax shield) dengan biaya kebangkrutan yang mungkin ditimbulkan.⁵ Dalam konteks industri pertambangan, meskipun perusahaan memiliki *Debt to Total Asset Ratio* yang relatif tinggi karena kebutuhan modal investasi yang besar, hal ini tidak secara otomatis menurunkan laba bersih. Faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, biaya operasional, serta efisiensi produksi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap profitabilitas dibandingkan struktur pendanaan.

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh tingkat leverage, tetapi juga oleh kinerja manajerial, efisiensi biaya, serta kondisi pasar. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa DAR yang tinggi belum tentu mencerminkan kondisi keuangan yang buruk, selama perusahaan masih mampu menghasilkan pendapatan yang memadai untuk menutupi kewajiban keuangannya. Oleh karena itu, DAR perlu dianalisis secara kontekstual, terutama pada sektor yang padat modal seperti pertambangan, dimana utang sering digunakan sebagai instrumen pendanaan jangka panjang.”

⁵ E.F & Houston Brigham, *Fundamental of Financial Management*, 15th ed (Boston: Cengage Learning, 2019), 152.

Dalam teori struktur modal, khususnya pendekatan tradisional, disebutkan bahwa hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan tidak selalu linier.⁶ Komposisi utang dalam aset mungkin tidak terlalu berdampak jika perusahaan memiliki arus kas yang kuat dan aset produktif. Maka, meskipun DAR tinggi selama aset menghasilkan pendapatan yang cukup, pengaruh NPM bisa menjadi tidak signifikan.

Jika dikaitkan dari perspektif teori signalling yang telah dikemukakan DAR yang tinggi tidak selalu menjadi sinyal yang jelas bagi investor, karena investor biasanya lebih fokus pada kemampuan menghasilkan laba dari modal. Daripada sekedar struktur aset. Oleh karena itu meskipun DAR tinggi, jika laba bersih stabil atau meningkat, pasar tidak langsung menanggapi sebagai sinyal negatif. Oleh karena itu temuan penelitian ini menghasilkan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Safrani dan Alwi (2021) yang menyimpulkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. Sebaliknya didalam penelitian yang dilakukan oleh Eta Rahayu (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

⁶ Brigham, 96.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* menunjukkan nilai signifikansi senilai $0.0063 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap *Net Profit Margin* di sejumlah perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.2116 menunjukkan bahwa model regresi cukup dapat menjelaskan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio*. Meskipun tidak sangat tinggi, nilai tersebut cukup kuat dalam mempengaruhi nilai ekonomi khususnya di sektor pertambangan yang dipengaruhi banyak variabel eksternal seperti harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan efisiensi operasional.

Secara teori, pengaruh signifikan DER dan DAR terhadap NPM dapat dijelaskan melalui trade-off theory dalam struktur modal, dimana penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa tax shield dari beban bunga, sehingga dapat meningkatkan laba bersih. Namun, semakin tinggi porsi utang juga menambah beban kewajiban bunga yang berpotensi menurunkan laba apabila tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, pengaruh signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat pandangan bahwa perusahaan harus mampu

mengelola proporsi utang secara optimal agar dapat meningkatkan profitabilitas.

Temuan ini juga sejalan dengan teori sinyal (signaling theory), dimana struktur modal yang tepat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan manajemen dalam mengelola risiko keuangan. Tingginya *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* yang masih dalam batas optimal dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan utang untuk mendanai operasional dan ekspansi bisnis, sehingga menghasilkan peningkatan *Net Profit Margin*. Sebaliknya, jika proporsi utang terlalu tinggi, pasar dapat menafsirkan kondisi tersebut sebagai risiko keuangan yang besar, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kepercayaan investor dan profitabilitas.

Penemuan ini memperkuat pandangan bahwa struktur modal secara keseluruhan tetap mempengaruhi profitabilitas perusahaan, meskipun komponen-komponennya dapat memiliki pengaruh yang berbeda secara parsial. Menurut teori struktur modal, pengelolaan utang dalam kaitannya dengan modal sendiri dan total aset harus diperhitungkan secara menyeluruh. Keseimbangan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* dapat menciptakan struktur pendanaan yang optimal dan mendukung efisiensi operasional. Sehingga berdampak positif terhadap laba bersih.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ratih Amelia dan Nitema Gulo tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To*

Assets Ratio, Debt To Equity Ratio terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei 2016 – 2019” menyatakan bahwa *Debt To Total Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Berinvestasi di sektor pertambangan memiliki potensi keuntungan yang besar karena tingginya permintaan global terhadap komoditas tambang, namun juga diiringi dengan risiko yang tidak dapat diabaikan. Fluktuasi harga komoditas internasional menjadi faktor utama yang memengaruhi profitabilitas, dimana penurunan harga secara signifikan dapat menggerus pendapatan perusahaan. Selain itu, sektor pertambangan di Indonesia sangat bergantung pada regulasi pemerintah, baik terkait perizinan, kewajiban hilirisasi, maupun pajak dan royalti, yang dapat menambah beban operasional perusahaan.

Risiko lain yang perlu diperhatikan adalah isu lingkungan dan sosial, mengingat aktivitas tambang kerap menimbulkan pencemaran, kerusakan ekosistem, hingga konflik dengan masyarakat sekitar. Tidak kalah penting, sektor ini juga ditandai dengan kebutuhan modal yang besar, sehingga banyak perusahaan mengandalkan pembiayaan utang. Hal ini berimplikasi pada tingginya financial leverage yang meningkatkan risiko keuangan, terutama pada saat harga komoditas sedang menurun.

Oleh karena itu, meskipun sektor pertambangan menarik sebagai instrumen investasi karena peluang pertumbuhan yang tinggi, investor

harus mempertimbangkan risiko-risiko tersebut secara cermat agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat dan berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh parsial antara variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap variabel terikat yaitu Net Profit Margin pada perusahaan sub sektor pertambangan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil pengujian ini sebagai berikut:

1. *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024.
2. *Debt To Total Asset Ratio* secara parsial berpengaruh tidak secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024.
3. *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Total Asset Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan sub sektor pertambangan periode 2021-2024.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa usulan yang dapat disampaikan meliputi hal-hal berikut:

1. Pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan antara

penggunaan utang dan modal sendiri agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan, sekaligus tetap memanfaatkan manfaat tax shield dari utang untuk meningkatkan laba bersih.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Debt to Total Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Dengan demikian, perusahaan perlu lebih memperhatikan kualitas pengelolaan aset yang dimiliki, sehingga setiap aset yang dibiayai melalui utang benar-benar dapat berkontribusi terhadap peningkatan keuntungan.

Secara simultan DER dan DAR terbukti berpengaruh signifikan terhadap NPM. Oleh karena itu, manajemen perusahaan di sektor pertambangan disarankan untuk terus melakukan evaluasi terhadap struktur pendanaan, baik dari sisi perbandingan utang terhadap ekuitas maupun terhadap aset, agar tetap berada pada tingkat yang optimal.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan analisis fundamental sebelum berinvestasi pada perusahaan pertambangan. Rasio DER dapat menjadi indikator utama untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya, sementara DAR perlu dilihat bersama indikator lain agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar rasio leverage, seperti likuiditas, aktivitas, maupun ukuran

perusahaan (firm size), agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Agung Anggoro Seto, Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023. [https://repository.unja.ac.id/47751/1/Buku Analisis Laporan Keuangan 2023 Ratih Kusumastuti.pdf](https://repository.unja.ac.id/47751/1/Buku%20Analisis%20Laporan%20Keuangan%202023%20Ratih%20Kusumastuti.pdf).
- Alexandri, Moh. Benny. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Aminatus Zuhriyah, Suprianik, Agung Parmono, Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.
- Ana Pratiwi, Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2 (2022): 118. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Andhani, Destian. “Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016.” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 1 (2019): 50. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>.
- Anggriani, Devi, and Nurul Hasanah. “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin.” *Journal Of Management Studies* 4, no. 3 (2017): 123–26.
- Auliya, Nurrabithatu, and Alwi Alwi. “Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Temas Tbk.” *Journal of Social Research* 1, no. 9 (2022): 1032–43. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i9.223>.

- Azalia, Nadia, and Dalilatun Nasuha. "Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, Dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 3, no. 2 (2023): 156. <https://doi.org/10.56013/jebi.v3i2.2405>.
- Bastian, Indra, dan Suhardjo. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006.
- Cong, Stephanie Wirani. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018," 2020.
- Damayanti, Silvi Alvina, and Rendra Erdkhadifa. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 1 (2023): 414. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2956>.
- Dermawan Sjahrial, Djahotman P. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi ked. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Destian Andhani. "Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 1 (2019): 45–64.
- Duwi Priyatno. *Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Edited by CV. Andi Offset. Yogyakarta, 2022. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ISeyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Uji+asumsi+klasik+ini+bertujuan+untuk+menguji+kelayakan+atas+model+regresi+yang+digunakan.+Pengujian+ini+dimaksudkan+untuk+>

memastikan+bahwa+di+dalam+model+regresi+yang+digunakan+t.

———. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Edisi 1. Yogyakarta, 2014. Media Kom.

Emzir, Prof. Dr. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

ESDM, Kementerian. *Laporan Kinerja Kementrian ESDM*. Jakarta: Kementerian ESDM, 2021.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ed. 14. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada, 2010.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan P. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Kasmir, S.E., M.M. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Jakarta: Kencana, 2010.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan/W9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kasmir+pengantar+manajemen+keuangan&printsec=frontcover.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Keuangan.html?id=TzPZzweEACAAJ&redir_esc=y.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Edisi Peny. Jakarta: Latnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, n.d.

Keuangan, Otoritas Jasa. *Statistik Bursa Efek Indonesia 2021*. Jakarta: OJK, 2022.

- Lestiningsih, Amin Setio, Sabil, Dwiyatmoko Puji Widodo, and Dwi Febriana. "Hubungan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi Dan Kontraktor Di BEI." *Jurnal Ekobistek* 10, no. 2 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.40>.
- Michael Spence. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal of Economics* 87 (1973): 355–74. <https://www.semanticscholar.org/paper/Job-Market-Signaling-Spence/c63c6222735629d0e232d5b2532152bf3b0880a8>.
- Miller, Franco Modigliani & Merton H. "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. American Economic Review,," *Sustainability (Switzerland)* 48, no. 3 (1958): 261–97. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Miranti, Tendri, Romansyah Sahabuddin, and Agung Widhi Kurniawan. "Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies* 3, no. 1 (2023): 130–37.
- Mochamad Algam Alif Angkasa, Lina Nofiana. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021." *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation* 1, no. 3 (2023): 906–13. <https://doi.org/10.32502/mti.v6i2.3435>.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. "Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction." *The American Economic Review* 53, no. 3 (1963): 433–43.
- Mukhid, M.Pd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Edited by M.Si Sri Rizqi Wahyuningrum. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_PE

NDEKATAN_KUANTIT/IQ4IEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=variabel+p
enelitian&pg=PA62&printsec=frontcover.

Munawir. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2012.

Nadia Azalia & Izzul Ashlah. “Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2 (2022): 19.

Nani. “E-Book Data Panel Eviews.Pdf.” *Visi Intelegensia*, 2022.
<https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book Data Panel Eviews.pdf>.

Neneng Faridatul Husna, Nanan Sunandar. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020).” *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 65–75.

Nur Ika Mauliyah & Fani Nur Aini. “Pengaruh Profil Risiko Dan Permkdalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3 (2023): 374. <https://doi.org/10.36908/jimpa>.

Penyusun, Tim. *Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, n.d.

Pratiwi, Ana, Kuni Zakkiyyatul Laila, and Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 60–71.
<https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>.

Qisthi Andita Putri, Dayan Hakim NS, Yoyo Sudaryo, Nunung Ayu Sofiati (Efi). “Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan BUMN Dalam Klaster NDHI Periode 2014-2018.” *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN* 21, no. 1 (2022): 10.

Rahayu, Eta. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2019,” 2021.

Rahima Br Purba. *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. CV Merdeka Kreasi Group. Vol. 7. Medan, 2023.

https://www.researchgate.net/publication/369793571_TEORI_AKUNTANSI_Sebuah_Pemahaman_Untuk_Mendukung_Penelitian_di_Bidang_Akuntansi

Ratih Amelia, Nitema Gulo. “Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2016–2019.” *Jurnal Manajemen Retail Indonesia* 2, no. 2 (2021): 115–24.

Ridha, Nikmatur. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 66. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

Sabar Pardamean Lumbantobing , Yudhistira Adwimurti, Selfiani. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Net Profit Margin.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)* 3, no. 2 (2023): 16–34. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.816>.

Safrani, and Alwi. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2021). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>.

Salim, Jihan. “Pengaruh Leverage(Dar, Der, Dan Tier)Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 –2014.” *Perbasnas* 1, no. 1 (2015): 1–2. <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7/6>.

- Sartono. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Simarmata, Izrael Sebastianus. “Pengaruh Debt to Asset Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2021, 28.
- Sitanggang, Tina Novianti, Cristover Halomoan Manalu, and Mutiara M. Sianturi. “Pengaruh ROA, CR, TATO, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019.” *Riset & Jurnal Akuntansi (Owner)* 6, no. 1 (2022): 530–40. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.431>.
- Sudigdo ssatroasmoro & Sofyan Ismael. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-5*. Jakarta: Sagung Seto, 2014. https://www.researchgate.net/publication/325265072_Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Klinis.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi ke-1. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiono, Sulistiono, and Basyiruddin Nur. “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Inventory Turnover (Ito) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2022.” *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30811/ekonis.v25i2.4258>.
- Tandi Ayu, Alprida, Agustinus Mantong, and Grace Sriati Mengga. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022.” *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2023): 77–100.
- Taruh, Victorson. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Victorson Taruh Keywords : Total Asset Turnover , Current Liabilities to Inventories , Growth Profit

Margin Ratio and Profit Growth . Pendahuluan Membaiknya Kiner.” *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI* 05, no. 1 (2012): 2.

Vania Devita Putri, Ananda Hadisti. “Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Pan Brothers Tbk Periode 2013-2022” 1, no. 3 (2024): 8–16.

Widjono. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Edited by YB. Sudarmanto. Cetakan Ke. Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
https://www.google.co.id/books/edition/Bhs_Ind_Mt_Kulh_Pngemb_Kepri_DiPT_Rev/BADrCn6lQ0oC?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+operasional&pg=PA120&printsec=frontcover.

Wijaya, Andrianto Purnomo. “Perspektif Teori Signal.” *Analisa Rasio Keuangan Dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba : Perspektif Teori Signal*, 2011.

Zulkifli. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi XXIII* (02), 2018, 89–175.

J E M B E R

Lampiran 1: Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024	<ol style="list-style-type: none"> <i>Debt to equity ratio</i> <i>Debt To Total Asset Ratio</i> <i>Net Profit Margin</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil atas <i>Debt to equity ratio</i> Hasil atas <i>Debt To Total Asset Ratio</i> Hasil atas <i>Net Profit Margin</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Debt to equity ratio (DER) = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$ Debt To Total Asset Ratio (DAR) = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$ Net Profit Margin (NPM) = $\frac{\text{laba bersig}}{\text{pendapatan total}} \times 100\%$ 	Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Informan: bursa efek indonesia (BEI) laporan tahunan perusahaan sektor tambang periode 2021-2024 Referensi: <ol style="list-style-type: none"> Buku Ebook Buku Internet 	<ol style="list-style-type: none"> Metode penelitian kuantitatif Metode pengumpulan data : dokumentasi Metode analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Statistik Deskriptif Model estimasi regresi data panel Pemilihan model estimasi regresi data panel Uji asumsi klasik Uji hipotesis 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada perusahaan subsektor tambang periode 2021-2024? Apakah <i>Debt To Total Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada perusahaan sub sektor tambang periode 2021-2024? Apakah <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada perusahaan sub sektor tambang periode 2021-2024?

Lampiran 2: Estimasi Pendekatan Model Data Panel

a. Konfversi data panel Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio (X1)

No	Perusahaan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	AKRA	1,0806	1,0667	1,1544	1,6401
2	BESS	0,1027	0,1862	0,5512	-0,0881
3	BSML	0,6301	1,4889	1,0657	0,9223
4	CNKO	-0,0645	-0,0451	0,0279	0,0011
5	ELSA	0,0225	0,0771	0,2428	-0,1619
6	INPS	1,4331	3,0471	2,0346	2,0007
7	KOPI	0,5528	1,6318	2,4375	3,5178
8	PKPK	0,5144	5,7251	0,0322	1,3612
9	PTBA	0,4894	0,5687	0,7977	0,8484
10	RMKE	0,7446	0,3896	0,5138	0,3714
11	RUIS	1,6792	1,4231	1,4418	1,5234
12	SGER	0,0835	0,0933	0,0366	-0,0181
13	SMMT	0,0259	0,1632	0,2061	0,5163
14	SMRU	1,8567	1,7965	2,4391	2,3275
15	SURE	0,8651	1,1221	1,1226	3,1186
16	TCPI	0,8486	0,7505	0,6743	-0,7221
17	TEBE	-0,2153	-0,2354	0,1587	1,1638
18	UNIQ	0,5318	0,6195	-0,8627	-0,6426
19	WOWS	1,2754	2,2748	0,2074	0,2472

b. Konfversi data panel Perhitungan Variabel Debt to Total Asset Ratio (X2)

No	Perusahaan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	AKRA	0,5194	0,5161	0,5358	0,5583
2	BESS	0,1925	-0,0819	0,7421	-0,0152
3	BSML	0,6198	2,5982	1,5159	0,4798
4	CNKO	0,0405	-0,0515	0,0509	0,0731
5	ELSA	-0,0185	0,0136	-0,0666	0,8271
6	INPS	-0,1061	0,0413	0,2871	1,1250
7	KOPI	0,3560	0,6200	0,7091	0,7787
8	PKPK	0,3806	0,8513	0,0312	0,5765
9	PTBA	0,3286	0,3625	0,4437	0,4590
10	RMKE	0,4268	0,2804	0,3394	0,2708
11	RUIS	0,6268	0,5873	0,5905	0,6037
12	SGER	0,6490	0,6997	0,6721	0,5168
13	SMMT	0,2223	0,1403	0,2067	0,3405
14	SMRU	0,7941	0,7915	0,8556	1,9725

15	SURE	-3,4638	0,5288	-0,0294	-0,0542
16	TCPI	0,0715	-0,1791	0,0378	-0,0705
17	TEBE	2,1067	-0,0357	0,1576	-0,2481
18	UNIQ	0,2594	1,5493	-0,0434	-0,0211
19	WOWS	-0,0351	0,0235	0,2154	0,1982

c. Konfversi data panel Perhitungan Variabel Net Profit Margin (Y)

No	Perusahaan	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	AKRA	-0,0442	0,2521	0,0724	0,2062
2	BESS	0,5083	0,2209	-0,0161	-0,4162
3	BSML	-0,0716	0,0462	-0,0538	0,0341
4	CNKO	0,1772	-0,1062	-0,0875	0,1806
5	ELSA	0,3892	-0,0036	0,0117	0,0523
6	INPS	-0,0582	-0,0285	0,1301	-0,1065
7	KOPI	0,1098	0,0377	0,0134	-0,1285
8	PKPK	-0,2852	-1,1071	-0,1057	0,0649
9	PTBA	0,2747	0,2996	0,1635	0,1202
10	RMKE	0,1064	0,1478	0,1210	0,1116
11	RUIS	0,0111	0,0118	0,0080	0,0062
12	SGER	0,0516	0,0566	0,0553	0,0443
13	SMMT	0,4918	0,3840	0,2519	0,0438
14	SMRU	-0,4367	-0,0364	-0,2531	0,1503
15	SURE	-0,2078	-0,0181	-0,0776	0,0505
16	TCPI	0,0109	-0,0809	-0,0901	-0,0605
17	TEBE	0,0729	0,0559	-0,2507	0,2368
18	UNIQ	0,0297	-0,4054	0,0743	0,1909
19	WOWS	-0,3543	-0,2803	-0,0813	0,2027

d. Hasil analisis statistik deskriptif

	NPM	DER	DAR
Mean	0.014357	0.879066	0.379717
Median	0.035900	0.624800	0.339950
Maximum	0.508300	5.725100	2.598200
Minimum	-1.107100	-0.862700	-3.463800
Std. Dev.	0.227452	1.061102	0.683421
Skewness	-1.549230	1.636928	-1.440945
Kurtosis	9.669494	7.554685	16.27419
Jarque-Bera Probability	171.2616	99.63376	584.2797
	0.000000	0.000000	0.000000

Sum	1.091100	66.80900	28.85850
Sum Sq. Dev.	3.880078	84.44523	35.02985
Observations	76	76	76

e. Hasil estimasi CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098049	0.031491	3.113556	0.0026
DER	-0.105587	0.022493	-4.694164	0.0000
DAR	0.024034	0.034924	0.688171	0.4935
R-squared	0.232689	Mean dependent var		0.014357
Adjusted R-squared	0.211667	S.D. dependent var		0.227452
S.E. of regression	0.201950	Akaike info criterion		-0.322917
Sum squared resid	2.977227	Schwarz criterion		-0.230914
Log likelihood	15.27083	Hannan-Quinn criter.		-0.286148
F-statistic	11.06871	Durbin-Watson stat		1.204094
Prob(F-statistic)	0.000063			

f. Hasil estimasi FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.108494	0.035322	3.071556	0.0033
DER	-0.120554	0.030737	-3.922168	0.0002
DAR	0.031176	0.041233	0.756091	0.4528
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.504408	Mean dependent var		0.014357
Adjusted R-squared	0.324193	S.D. dependent var		0.227452
S.E. of regression	0.186982	Akaike info criterion		-0.286372
Sum squared resid	1.922935	Schwarz criterion		0.357646
Log likelihood	31.88214	Hannan-Quinn criter.		-0.028991
F-statistic	2.798921	Durbin-Watson stat		1.842967
Prob(F-statistic)	0.001339			

g. Hasil estimasi REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100903	0.036886	2.735559	0.0078
DER	-0.109820	0.024039	-4.568454	0.0000
DAR	0.026316	0.035650	0.738178	0.4628

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.086514	0.1763
Idiosyncratic random		0.186982	0.8237
Weighted Statistics			
R-squared	0.226906	Mean dependent var	0.010537
Adjusted R-squared	0.205726	S.D. dependent var	0.207383
S.E. of regression	0.184824	Sum squared resid	2.493674
F-statistic	10.71292	Durbin-Watson stat	1.431169
Prob(F-statistic)	0.000083		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.232310	Mean dependent var	0.014357
Sum squared resid	2.978698	Durbin-Watson stat	1.198131

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3: Teknik Analisa Data

a. Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas

Uji multikolinieritas

	DER	DAR
DER	1	0.2131545903085408
DAR	0.2131545903085408	1

Uji heteroskedastisitas

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	5.898939	19	0.9982

Uji autokorelasi

R-squared	0.332326	Mean dependent var	0.003651
Adjusted R-squared	0.307598	S.D. dependent var	0.267722
S.E. of regression	0.222773	Akaike info criterion	-0.114128
Sum squared resid	2.679908	Schwarz criterion	-0.006599
Log likelihood	6.252661	Hannan-Quinn criter.	-0.072339
F-statistic	13.43892	Durbin-Watson stat	2.036203
Prob(F-statistic)	0.000018		

b. Hasil uji model data panel

Uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.675276	(18,55)	0.0732
Cross-section Chi-square	33.222613	18	0.0157

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098049	0.031491	3.113556	0.0026
DER	-0.105587	0.022493	-4.694164	0.0000
DAR	0.024034	0.034924	0.688171	0.4935

R-squared	0.232689	Mean dependent var	0.014357
Adjusted R-squared	0.211667	S.D. dependent var	0.227452
S.E. of regression	0.201950	Akaike info criterion	-0.322917
Sum squared resid	2.977227	Schwarz criterion	-0.230914
Log likelihood	15.27083	Hannan-Quinn criter.	-0.286148
F-statistic	11.06871	Durbin-Watson stat	1.204094
Prob(F-statistic)	0.000063		

Uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.324339	2	0.8503

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DER	-0.120554	-0.109820	0.000367	0.5752
DAR	0.031176	0.026316	0.000429	0.8145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.108494	0.035322	3.071556	0.0033
DER	-0.120554	0.030737	-3.922168	0.0002
DAR	0.031176	0.041233	0.756091	0.4528

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.504408	Mean dependent var	0.014357
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.324193	S.D. dependent var	0.227452
S.E. of regression	0.186982	Akaike info criterion	-0.286372
Sum squared resid	1.922935	Schwarz criterion	0.357646
Log likelihood	31.88214	Hannan-Quinn criter.	-0.028991
F-statistic	2.798921	Durbin-Watson stat	1.842967
Prob(F-statistic)	0.001339		

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.078955 (0.1493)	0.766899 (0.3812)	2.845854 (0.0916)
Honda	1.441858 (0.0747)	-0.875728 (0.8094)	0.400315 (0.3445)
King-Wu	1.441858 (0.0747)	-0.875728 (0.8094)	-0.265795 (0.6048)
GHM	-- --	-- --	2.078955 (0.1631)

Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	0.098049	0.031491	3.113556	0.0026	
DER	-0.105587	0.022493	-4.694164	0.0000	Signifikan
DAR	0.024034	0.034924	0.688171	0.4935	Tidak signifikan

Uji F (Simultan)

R-squared	0.232689	Mean dependent var	0.014357
Adjusted R-squared	0.211667	S.D. dependent var	0.227452
S.E. of regression	0.201950	Akaike info criterion	-0.322917
Sum squared resid	2.977227	Schwarz criterion	-0.230914
Log likelihood	15.27083	Hannan-Quinn criter.	-0.286148
F-statistic	11.06871	Durbin-Watson stat	1.204094
Prob(F-statistic)	0.000063		

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.232689	Mean dependent var	0.014357
Adjusted R-squared	0.211667	S.D. dependent var	0.227452
S.E. of regression	0.201950	Akaike info criterion	-0.322917
Sum squared resid	2.977227	Schwarz criterion	-0.230914
Log likelihood	15.27083	Hannan-Quinn criter.	-0.286148

F-statistic 11.06871 Durbin-Watson stat 1.204094
Prob(F-statistic) 0.000063

Lampiran 4: Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	05 Maret 2025	Mencari dan mengunduh data laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan tahun 2021-2024 pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)	
2.	25 Maret 2025	Mengelola data laporan keuangan dan menentukan sampel	
3.	16 Mei 2025	Melakukan analisis Data penelitian dari sampel yang sudah ditentukan	
4.	15 Juli 2025	Penelitian selesai	

Lampiran 5: Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Firdina Kusumaning Tyas
NIM : 211105030028
Jurusan/Prodi: Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi : Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat benar-benar hasil karya sendiri. Kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Jember, 07 Agustus 2025
Yang bertanda tangan

Firdina Kusumaning Tyas
NIM.211105030028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : 1924 /Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/03/2025 03 Maret 2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Firdina Kusumaning Tyas
NIM : 211105030028
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 05-20 Maret 2025 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:
<https://www.idx.co.id/>.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kalliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febl.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Firdina Kusumaning Tyas
NIM	:	211105030028
Semester	:	IX (Sembilan)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Total Asset Ratio (DTAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 16 Mei – 17 Juni 2025 dengan mengambil data dari <https://www.idx.co.id/id>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2025
A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I

Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Firdina Kusumaning Tyas
NIM : 211105030028
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 07 Agustus 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E. M.Ak
NIP. 198803012018012001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kelwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Firdina Kusumaning Tyas
NIM : 211105030028
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DTAR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari naskah publikasi tugas akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Juli 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfa, MEI
NIP. 197709142005012004

Lampiran 10: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

Nama : Firdina Kusumaning Tyas
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 23 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : RT.002 RW.010 Dsn. Tuwiri Ds. Seduri Kec.
Mojosari Kab. Mojokerto Jawa Timur
No. Handphone : 0857-4613-9282
E-mail : firdinakusumaningtyas@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

2007-2009 : RA Raudhotul Ulum
2009-2015 : MIN 2 Mojokerto
2015-2018 : MTSN 1 Mojokerto
2018-2021 : MAN 1 Mojokerto